

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI PERKALIAN
KELAS 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Siti Jauharotus Sa'diyah
NIM : T20154024

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2019**

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI PERKALIAN
KELAS 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah

Oleh :

**Siti Jauharotus Sa'diyah
NIM : T20154024**

Disetujui Pembimbing



**Muhammad Suwignyo Pravogo, M.Pd.I
NIP. 19861002 201503 1 004**

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI PERKALIAN
KELAS 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris



Moh. Dasuki, S.Pd., M.Pd.I
NUP. 20160359

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto M.Pd
2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ

كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".¹ [QS. Al-Baqarah:31]

IAIN JEMBER

* Al-Qur'an & Terjemahan, Q.S. (2) : 31.

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya memberikan cinta dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini : Kedua orang tua tercinta, Ayah Nur Ali dan Ibu Jami'atun Kholifah S.Pd.I sebagai tanda bakti tiada terhingga yang memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat terbalas. Adek tersayang Muhammad Zaib Alfayyad terima kasih atas do'a dan support yang tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT diucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Make A Match pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza’*.

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selam kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Rif’an Humaidi M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian

5. Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Wiwik Nur Choliah selaku guru kelas 3A yang sudah meluangkan waktunya dan mengizinkan peneliti untuk meneliti dikelasnya.
7. Bapak Sapta Ahmad Prayoga selaku guru kelas 3B yang sudah meluangkan waktunya dan mengizinkan peneliti untuk meneliti dikelasnya.
8. Segenap jajaran guru, serta semua siswa kelas 3 A, 3B di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, 7 September 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Siti Jauharotus Sa'diyah, 2019: Penerapan Model Make A Match pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pemilihan metode/model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang terjadi oleh sebagian besar peserta didik kelas 3 di MIN 4 Jember. Hasil observasi awal peneliti, yaitu dari 67 peserta didik kelas 3, untuk nilai perkalian pada awal mulanya rata-rata 55% masih belum menguasai perkalian. Salah satu strategi/model pembelajaran untuk mengatasi materi perkalian tersebut sebagaimana yang sudah diterapkan oleh guru kelas 3 di MIN 4 Jember adalah menggunakan model *make a match*. Model *make a match* dipilih karena merupakan alternatif yang dapat digunakan guru dalam upaya menjadikan suasana kelas menjadi kondusif, peserta didik berperan aktif, meningkatkan sikap kerja sama peserta didik, memberdayakan potensi peserta didik dalam memahami pelajaran.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian menggunakan study kasus. Menentukan subyek penelitian menggunakan metode *purposive* sedangkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumenter. Analisis datanya menggunakan analisis data model Miles, Huberman dan Johny Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tektik.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Perencanaan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 yaitu; a) Guru mempersiapkan promes, silabus bersama guru-guru kelas lain yang didampingi oleh guru waka kurikulum dan kepala sekolah setiap awal semester b) Guru menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar agar sesuai dengan yang diinginkan c) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban; 2) Pelaksanaan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 sebagai berikut: a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal dan jawaban; b) Guru membagikan kertu soal dan jawaban kepada peserta didik; c) Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang didapat; 3) Evaluasi Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 meliputi: a) Evaluasi Harian dalam bentuk tes tulis, dan hafalan perkalian; b) Evaluasi Formatif dalam bentuk tes tulis.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Peneilitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	37
F. Keabsahan Data.....	41

G. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Kalender Pendidikan	
7. Kalender Sekolah	
8. Data Guru MIN 4 Jember	
9. Program Tahunan	
10. Rincian Hari Efektif	
11. Rincian Pekan Efektif	
12. Silabus	
13. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
14. Data Peserta Didik Kelas 3A	
15. Data Peserta Didik Kelas 3B	
16. Daftar Nilai Peserta Didik kelas 3A	
17. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas 3B	
18. Dena Lokasi Min 4 Jember	
19. Dokumentasi foto	
20. Field Note	

21. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian ini dan Penelitian terdahulu ...	16
4.1 Pelaksanaan Model <i>Make A Match</i> di Kelas 3	48
4.2 Pelaksanaan Model <i>Make A Match</i> di Kelas 3B	57



DATA GAMBAR

No. Uraian

4.1 Pelaksanaan Model <i>Make a Match</i> di Kelas 3A	61
4.2 Pelaksanaan Model <i>Make a Match</i> di Kelas 3B.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses kegiatan belajar mengajar dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.¹

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar secara aktif agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha mengantarkan manusia pada jenjang yang lebih sempurna, yaitu keberhasilan guru atau pendidikan untuk mencapai tujuan pengajarannya. Setiap pendidik dan pengajar harus mengerti dengan jelas tentang tujuan pengajaran tersebut. Untuk bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut, maka seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi atau model mana yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut. Diharapkan dengan penerapan strategi atau model yang tepat dapat mendorong peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar, sehingga tercapailah tujuan pendidikan yang sempurna.

Pembelajaran tematik adalah penggabungan dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema yang menyangkut dalam keseharian dan

¹ St Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39

² *Undang-Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 10.

memberikan pengalaman baru. Pembelajaran tematik didalamnya mencakup pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, PPKn, Seni Budaya, dan PJOK yang dijadikan satu tema. Pembelajaran tematik didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Misalnya tema perkembangan makhluk hidup dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan Matematika. Lebih luas lagi, tema tersebut juga membahas tentang perkalian.³ Perkalian merupakan operasi Matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi ini adalah salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan, dan pembagian).

Pembelajaran Tematik ini berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional maka pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara efektif maupun kognitif, dalam proses pembelajaran prinsip belajar seraya bermain. Akan tetapi tidak semua peserta didik bisa memahami atau menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas 3 terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala-kendala itu antara lain adalah pembelajaran yang dilakukan lebih kearah *teacher centered*, sedangkan

³ Hermin Tri Wahyunim, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD", 2 (Oktober,2016), 130.

metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan seperti mengerjakan soal-soal di buku tema sehingga peserta didik kurang aktif dan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran. Ketika peneliti melakukan pra penelitian di kelas 3A pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa dari jumlah 33 peserta didik, 15% (5 peserta didik) mereka belum mampu menguasai perkalian dan yang dilakukan ketika peneliti melakukan pra penelitian bahwa di kelas 3B pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa dari jumlah 34 siswa, 40% (12 peserta didik) mereka belum mampu menguasai perkalian.⁴ Maksud dari observasi ini adalah untuk mengetahui kemampuan perkalian peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dan bagaimana model pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.

Berbicara mengenai proses pembelajaran yang baik, di dalam Islam, Allah menegaskan Firman Allah SWT yaitu dalam al-Quran surat Al-Maidah ayat 35.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

⁴ Observasi, Jember, 14 Februari 2019.

Implikasinya dalam ayat tersebut bahwa dalam pendidikan islam dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.⁵ Dilipihnya model *make a match* karena merupakan alternatif yang dapat digunakan guru dalam upaya menjadikan suasana kelas menjadi kondusif, peserta didik berperan aktif, meningkatkan sikap kerja sama peserta didik, memberdayakan potensi peserta didik dalam memahami pelajaran.

Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang lebih banyak mengaktifkan peserta didik di dalam kelas dalam proses pembelajaran mengajar yaitu diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran, model pembelajaran ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.⁶ Jadi model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran berbasis belajar sambil bermain, dan bisa menciptakan suasana baru.

Kelebihan dari model pembelajaran *make a match* yaitu menciptakan suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran, menciptakan kerja sama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis, munculnya dinamika gotong-royong yang merata di seluruh peserta didik. Kekurangan dari model *make a match* yaitu diperlukan bimbingan dari guru untuk

⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 165.

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 98.

melakukan pembelajaran, suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain, guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.⁷

Berdasarkan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Lia Khairun Nissa, yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V*.⁸ Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V pada pokok bahasan keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIT Nurul Iman Depok pada pokok bahasan keanekaragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

Penelitian ini juga dikuatkan dan didukung oleh penelitian ini dilakukan oleh Ema Yunita, yang berjudul *Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung*.⁹

Berdasarkan 2 penelitian tersebut, sebagaimana hasil observasi awal. Peneliti juga mendapatkan data bahwa penerapan model *make a match* ini sudah setengah tahun diterapkan oleh guru kelas 3 di MIN 4 Jember dan

⁷ Ibid., 99.

⁸ Lia Khairun Nissa, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), i.

⁹ Ema Yunita, "Penerapan Metode *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung", (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), ii.

hasilnya juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 3 dalam memahami masalah perkalian. Adapun hasil penelitian penerapan model *make a match* hasil belajarnya peserta didik pada tema perkembangan dan pertumbuhan makhluk hidup yang diterapkan pada kelas 3 dikatakan berhasil atau meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3.

Dari beberapa permasalahan dan beberapa kelebihan tentang penerapan model *make a match* di atas. Peneliti ingin memahami, menggali data tentang proses penerapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik pada materi perkalian dengan model pembelajaran *make a match*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3?
3. Bagaimana evaluasi penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁰

Berdasarkan pengertian tujuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3.
3. Mendeskripsikan evaluasi penerapan *model make a match* pada pembelajaran tematik materi perkalian kelas 3.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan akan model pembelajaran Tematik, sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dalam membangun suatu hasil ajaran Tematik yang menarik kepada peserta didik.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang terkait dengan bidang pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi, agar dapat lebih meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami perkalian pada pembelajaran tematik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahami perkalian pada pembelajaran tematik.

d. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan medel pembelajran.

e. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kontribusi dalam mewarnai nuansa ilmiah khususnya dalam penelitian. Hasil penelitian dapat menambah referensi

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah pada penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka diperlukan adanya pengasah istilah sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Make A Match*

Penerapan model *make a match* adalah kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 6-7 peserta didik secara acak. Diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, penyampaian cara bermain menggunakan model *make a match* dan penghargaan kelompok.

Pada model pembelajaran *make a match* guru menyajikan pelajaran terlebih dahulu kemudian peserta didik dipanggil satu persatu sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi dan guru membagikan sebuah kartu kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk mencari pasangan, bagi yang mendapatkan kartu berisikan sebuah pertanyaan peserta didik diminta untuk mencari jawaban dari kartu tersebut. Pada penerapan model *make a match* ini guru memberikan waktu 5 menit untuk peserta didik berfikir. Dengan demikian yang dimaksud dengan penerapan model pembelajaran *make a match* adalah mencari pasangan kartu. Dengan tujuan mengajarkan kepada peserta didik untuk memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti mata pelajaran

Matematika, Bahasa Indonesia, PJOK, PPKN Seni Budaya Dan IPA menjadi satu tema, dalam pembelajaran tematik integratif peserta didik hanya dihadapkan dengan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, sehingga pemisahan pelajaran tidak terlihat jelas. Pembelajaran tematik yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada materi perkalian, di dalam materi perkalian tersebut terdapat di tema 1 sub tema 3.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 adalah kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas 3A dan 3B dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 6-7 peserta didik secara heterogen. Diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, mencari pasangan kartu dan penghargaan kelompok, dilakukan sebagai upaya seorang guru kelas dalam membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya, tujuan belajar yang dimaksud disini adalah nilai hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Guru membantu peserta didik memperbaiki hasil belajar yang awalnya rendah menjadi lebih baik, khususnya pada pembelajaran tematik karena pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator, apabila seorang guru menemukan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik maka tugas guru hanya meluruskan dan menjelaskan hal yang sebenarnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam sistematika ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian data dan analisis, penutup atau kesimpulan dan saran. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah menjelaskan tentang alasan penting mengapa penelitian ini dilakukan dan sekaligus menjadi pengantar atas bab-bab selanjutnya.

BAB II Merupakan bagian kajian kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, dan dilanjutkan pemaparan kajian teori. Fungsi kajian pustaka adalah sebagai gambaran yang menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan fungsi kajian teori adalah sebagai landasan atau pedoman untuk menganalisis data-data yang di peroleh penelitian.

BAB III Merupakan bagian metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini sebagai strategi atau cara yang di pilih atau digunakan untuk memperoleh data-data penelitian yang valid sehingga menghasilkan sebuah kajian yang obyektif.

BAB IV Merupakan bagian penyajian data dan analisis yang tersusun dari gambaran berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan. Fungsi bab ini adalah sebagai bahasan kajian empiris untuk memaparkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis, serta menemukan kesimpulan penelitian.

BAB V merupakan bagian penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari karya ilmiah. Fungsi bab ini adalah menjelaskan tentang kesimpulan penelitian yang dapat digunakan dasar untuk memberikan rekomendasi atau saran terkait fokus penelitian.¹¹

IAIN JEMBER

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Khairun Nissa, yang berjudul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V.¹²

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V pada pokok bahasan keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIT Nurul Iman Depok pada pokok bahasan keanekaragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen dengan desain *Control Group Pretest and Posttest Design*.

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V pada pokok bahasan keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian waktu di Indonesia.

¹² Lia Khairun Nissa, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), i.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Jannatun Nafis, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek.¹³

Penelitian ini membahas tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi animal di kelas III MI Senden. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas III MI Senden Kampak Trenggalek dikatakan berhasil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas III MI Senden Kampak Trenggalek.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Hesti Dwi Rahmawati, yang berjudul Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia Pringsewu.¹⁴

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan model kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar atau dikatakan berhasil. Penelitian ini

¹³ Nur Jannatun Nafisah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015).76.

¹⁴ Hesti Dwi Rahmawati, "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Fajarmulia Pringsewu", (Lampung: Universita Lampung, 2018).

merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group, sehingga terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe Make A Match terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ema Yunita, yang berjudul Penerapan *Metode Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema Membudayakan Selalu Berhemat Energi Kelas IV MIN 6 Bandar Lampung.¹⁵

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan model *make a match* hasil belajarnya siswa pada tema membudayakan selalu berhemat energi yang di terapkan pada kelas IV di MIN 6 Bandar Lampung. Hasil penelitian penerapan model *make a match* hasil belajarnya siswa pada tema membudayakan selalu berhemat energi yang di terapkan pada kelas IV dikatakan berhasil. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk memperoleh data sejauh mana penerapan *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV MIN 6 Bandar Lampung.

¹⁵ Ema Yunita, "Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV MIN 6 Bandar Lampung", (Lampung: Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung, 2018), ii

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Lia Khairun Nissa, 2017, Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap hasil belajar IPS kelas V.	Membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Dalam penelitian terdahulu difokuskan untuk kelas V. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen dengan desain Control Group Pretest and Posttest Design.
2.	Nur Jannatun Nafisah, 2015, Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik kelas III MI Senden Kampak Trenggalek	Membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> Penelitian dilakukan pada kelas 3	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Pada penelitian sebelumnya jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK)
3.	Hesti Rahmawati, 2018, pengaruh model kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Fajarmulia Pringsewu	Membahas tentang penerapan model kooperatif tipe <i>make a match</i>	Peneliti menggunakan kuasi eksperimen.
4.	Ema Yunita, Penerapan metode <i>make a match</i> untuk meningkatkan	Membahas tentang penerapan metode	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

	hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV MIN 6 Bandar Lampung	<i>make a match</i>	sebelumnya adalah Pada penelitian sebelumnya jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK)
--	---	---------------------	---

B. Kajian Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

a) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi.

Perencanaan pengajaran merupakan satu tahapan dalam proses pembelajaran yang sangat bergantung kepada kompetensi keguruan seorang guru. Guru yang baik berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, guru senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya.

Dalam proses pengajaran di sekolah (kelas) peranan guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian yang sempit, yakni dalam hubungan proses belajar mengajar. Peranan guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar. Peranan pertama meliputi peranan-peranan yang lebih spesifik, yakni:

- 1) Guru sebagai model
- 2) Guru sebagai perencana
- 3) Guru sebagai peramal
- 4) Guru sebagai pemimpin
- 5) Guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar.¹⁶

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Berdasarkan dua pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa

¹⁶ M. Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran", 1 (Januari, 2016), 69.

konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Misalnya tema MakhluK Hidup dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan PPKn. Lebih luas lagi, tema tersebut dapat ditinjau dari mata pelajaran lain, misalnya SBdp dan Matematika.¹⁷

3. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk anak usia kelas awal SD/MI, pada dasarnya sama seperti pelaksanaan pembelajaran umumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik untuk anak usia kelas awal SD/MI, perlu dilaksanakan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹⁸

a. Pemetaan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1. Prosedur Pemetaan Tema

Pemetaan tema dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

¹⁷ Hermin Tri Wahyunim, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD", 2 (Oktober,2016), 130.

¹⁸ Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2011), 323.

2. Kegiatan Pemetaan Keterhubungan KD Dan Indikator Ke Dalam Tema

Pemetaan KD dan indikator ke dalam tema dimulai dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3. Karena pembelajaran tematik adalah keterpaduan berbagai mata pelajaran yang fiikat dengan tema, dalam pemetaan tema harus dimulai dengan pemetaan mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- b. Mengidentifikasi standar kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- c. Menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator.
- d. Mengidentifikasi tema-tema berdasarkan keterpaduan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3. Melakukan identifikasi dan analisis untuk setiap SK, KD dan Indikator harus cocok untuk setiap tema sehingga semua SK, KD dan indikator terbagi habis, akan tetapi jika terdapat kompetensi yang tidak tercakup pada tema tertentu tetap diajarkan melalui tema lain ataupun disajikan secara tersendiri. Artinya untk SK, 18 KD dan Indikator yang tidak dapat dipadukan dengan mata pelajaran lain disajikan secara tersendiri.

3. Kegiatan Pemetaan Keterhubungan Tema Ke Dalam Standar Kompetensi, Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator¹⁹

Pemetaan keterhubungan tema dengan standar kompetensi, KD dan indikator dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi tema-tema yang digunakan sebagai pengikat keterpaduan berbagai mata pelajaran
- b) Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3. Karena pembelajaran tematik adalah keterpaduan berbagai mata pelajaran yang diikat dengan tema, dalam pemetaan tema harus dimulai dengan pemetaan mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- c) Mengidentifikasi standar kompetensi dalam mata pelajaran kelas 1-3.
- d) Mengidentifikasi kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- e) Menjabarkan kompetensi dasar ke dalam indikator.
- f) Menganalisis keterhubungan tema-tema dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.

¹⁹ Ibid., 326.

b. Menetapkan Jaringan Tema

1. Hakikat Jaringan Tema

Membuat jaringan tema merupakan bagian integral dari model pembelajaran terpadu yang banyak digunakan dewasa ini.

2. Teknik Pembuatan Jaringan Tema

Pembuatan jaringan tema melalui beberapa tahapan yang harus dilalui. Langkah-langkah yang harus dilalui diantaranya:²⁰

a. Tentukan terlebih dahulu tema. Cara menentukan tema bisa dilakukan dengan dua cara:

1. Mempelajari SK dan KD yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
2. Menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut guru dapat bekerja sama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Selain itu, penentuan tema juga harus mengikuti beberapa prinsip-prinsip. Prinsip menentukan tema:

1. Memerhatikan lingkungan yang terdekat dengan peserta didik.
2. Dari yang termudah menuju yang sulit.
3. Dari yang sederhana menuju kompleks

²⁰ Ibid., 329.

4. Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
5. Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri peserta didik
6. Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk minat, kebutuhan dan kemampuan.
 - b. Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
 - c. Mengelompokkan materi-materi yang sudah diinventarisasi ke dalam rumpun mata pelajarannya masing-masing
 - d. Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokkan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema.

3. Kriteria Jaringan Tema

Sebuah jaringan tema dapat dianggap baik jika memenuhi beberapa kriteria. Kriteria ini diantaranya²¹:

- a. Sempel : jaringan tema dibuat untuk mempermudah penyusunan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan
- b. Sinkron : pada dasarnya, jaringan tema terdiri dari dua komponen utama, yaitu tema pengikat dan materi yang terkait dan bisa masuk dalam cakupannya.
- c. Logis : selain sinkron, keterkaitan antara tema dan materi yang diikat haruslah logis

²¹ Ibid., 330.

- d. Mudah dipahami : jaringan tema yang baik adalah jaringan tema yang dapat dipahami oleh semua orang
- e. Terpadu : tema dan materi-materi diikat oleh kesamaan substansi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

c. Penyusunan Silabus Pembelajaran Tematik

1. Pengembangan Silabus Pembelajaran Tematik
2. Menetapkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
3. Identifikasi Materi Pokok
4. Penentuan Pengalaman Belajar
5. Penentuan Alokasi Waktu
6. Penentuan Media/Sumber Pembelajaran
7. Penentuan Jenis Penilaian.²²

4. Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang di kembangkan Lorna Curran. Ciri utama model pembelajaran *make a match* adalah peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran.

Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²³ Isjoni mengatakan model pembelajaran ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

²² Ibid., 331-344.

²³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 98.

Karakteristik model pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain. Pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan peserta didik untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *make a match* dengan aktif akan mendapatkan atau mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.²⁴

Langkah-langkah:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.

²⁴ Ibid., 98-99.

g) Kesimpulan/penutup.

Kelebihan

- a) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- b) Kerja sama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis.
- c) Munculnya dinamika gotong-royong yang merata di seluruh peserta didik.

Kekurangan

- a) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran.
- b) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.
- c) Guru perlu persiapan bahan dan alat memadai.²⁵

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Dalam evaluasi selalu mengandung sebuah proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh para guru.

²⁵ Ibid., 98-99.

Beberapa tingkah laku yang sering muncul serta menjadi perhatian para guru adalah tingkah laku yang dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu pengetahuan intelektual (*cognitives*), keterampilan (*skills*) yang menghasilkan tindakan dan bentuk lain adalah *values* dan *attitudes* atau yang dikategorikan ke dalam *affective domain*.²⁶

6. Perkalian

Perkalian merupakan operasi matematika penskalaan satu bilangan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi ini adalah salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lainnya adalah penjumlahan, pengurangan, dan pembagian). Operasi perkalian adalah penjumlahan berulang atau penambahan bilangan yang sama, contoh: pada penjumlahan pada suku sama misalnya $5 + 5 + 5 + 5$ yang merupakan penjumlahan berulang serta dapat di sajikan dalam bentuk 4×5 dan disebut perkalian 4 dan 5.²⁷

Operasi perkalian bilangan cacah pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai penjumlahan berulang bilangan-bilangan cacah. Jika a dan b bilangan-bilangan cacah, maka $a \times b$ dapat didefinisikan sebagai $b + b + \dots + b$ (sebanyak a kali). Secara konseptual $a \times b$ tidak sama dengan $b \times a$, akan tetapi jika dilihat hasil kalinya saja maka $a \times b = b \times a$.

Dalam perkalian bilangan cacah berlaku sifat-sifat sebagai berikut:

²⁶ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2008), 1.

²⁷ Nuelis Anwary, "Meningkatkan Pemahaman...", 7.

1. Tertutup

Sifat tertutup dalam perkalian bilangan cacah maksudnya adalah jika dua bilangan cacah atau lebih dikalikan, maka hasilnya bilangan cacah pula. Atau untuk setiap a dan b bilangan cacah maka $a \times b$ bilangan cacah pula. Misalnya $2 \times 4 = 8$, 8 merupakan bilangan cacah.

2. Komutatif (Pertukaran)

Sifat komutatif (pertukaran) didefinisikan untuk bilangan cacah a dan b berlaku $a \times b$, atau dengan kata lain. Hasil suatu perkalian tidak berubah bila pengali dan yang terkalikan dipertukarkan. Untuk bukti secara umum, dapat diambil himpunan A dan B sedemikian sehingga $(A) = a$, $n(B) = b$.

Karena $A \times B = b \times a$. Misalnya: $3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$, karena $4 + 4 + 4 = 3 + 3 + 3 + 3 = 12$.

3. Asosiatif (Pengelompokan)

Sifat asosiatif (pengelompokan) yaitu untuk setiap bilangan cacah a , b , dan c berlaku: $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$.

Misalnya untuk mengalikan tiga bilangan cacah $2 \times 3 \times 4$ dapat digunakan pengelompokan yang berbeda, yaitu: $2 \times 3 \times 4 = (2 \times 3) \times 4 = 6 \times 4 = 24$, atau $2 \times 3 \times 4 = 2 \times (3 \times 4) = 2 \times 12 = 24$

Dengan demikian didapat $(2 \times 3) \times 4 = 2 \times (3 \times 4)$. Dari contoh tersebut nampak adanya sifat asosiatif dalam perkalian.²⁸

Adapun beberapa materi perkalian yang ada di dalam pembelajaran tematik kelas 3 adalah sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.²⁹

Misalnya:

$12 + 12 + 12 = 36$ dituliskan dalam perkalian adalah $3 \times 12 = 36$. Cara lain menyelesaikan soal tersebut seperti berikut :

$12 = 10 + 2$ kalikan masing-masing bilangan 10 dan 2 dengan angka 3, lalu jumlahkan hasilnya.

$$\begin{array}{r} 3 \times 10 = 30 \\ 3 \times 2 = \underline{6} + \\ \hline 36 \end{array}$$

²⁸ Wulida Khierotul Ummah, "Pengembangan Bahan Ajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa Kelas IV MI Bustanul Ulum" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), 23-25.

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluq Hidup: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1*, Edisi Revisi 2018 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Jika digolongkan berdasarkan pada tujuannya, maka penelitian ini masuk pada jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kelas dalam mengelompokkan peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), 234.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kelas dalam mengelompokkan siswa untuk meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember atau di sebut dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang dimana letak tempatnya yaitu di Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan subyek penelitian untuk menggali informasi tentang masalah penelitian. Subyek yang diteliti adalah guru beserta peserta didik kelas 3A dan kelas 3B. Informan untuk peneliti ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive*, yakni memilih informan dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya:

1. Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan di Madrasah
2. Wiwik Wiwik Sumiyati, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum Madrasah sebagai pembantu kepala madrasah kurikulum
3. Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I selaku Guru Kelas 3A dipilih sebagai informan karena dianggap mengetahui lebih dalam objek penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
4. Sapta Ahmad Prayoga, S.Pd.I guru Kelas 3B sebagai informan karena dianggap mengetahui lebih dalam objek penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumenter. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode,³¹ yaitu:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), 338-341.

nampak dalam suatu objek penelitian.³² Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat dengan benar dan lengkap.³³

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif. Dalam observasi partisipan pasif, peneliti mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan dan tetapi tidak terlihat dalam kegiatan tersebut.

Teknik ini digunakan oleh peneliti mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi antara lain:

- a. Letak geografis penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- b. Kegiatan belajar mengajar menggunakan Model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran tematik peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Aktivitas peserta didik
- d. Data lain yang mendukung proses penelitian diantaranya: data peserta didik kelas 3A dan 3B, hasil evaluasi peserta didik kelas 3A dan kelas 3B berupa hasil ulangan harian.

³² Djaman satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 103.

³³ *Ibid*,...64.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini medasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya pokok masalah yang akan diteliti, sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara. Pedoman wawancara sebagai berikut:

- a. Proses Perencanaan Dalam Penerapan Model *Make A Match*. Seperti dalam hal:

³⁴ Ibid., 103.

1. Proses penyusunan silabus, prota, promes
 2. Proses pembuatan RPP
 3. Proses pembuatan soal-soal
 4. Proses penerapan
- b. Proses Pelaksanaan Dalam Penerapan Model *Make A Match*, yang pada dasarnya pada pembuatan RPP. Seperti:
1. Wawancara tentang proses rencana pelaksanaan pembelajaran, seperti: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
 2. Observasi langsung dilakukan terkait kegiatan pembelajaran tematik, seperti halnya: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- c. Proses Evaluasi Dalam Penerapan *Model Make A Match*. Seperti halnya:
- 1) Wawancara Tentang Proses Evaluasi Pembelajaran
 - 2) Observasi Langsung. Dilihat dari nilai ulangan harian pada peserta didik, atau bertanya secara langsung kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *make a match*.

IAIN JEMBER

3. Dokumenter

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, bigrafi, peraturan, kebijakan.³⁵

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil lembaga
- b. Visi-misi lembaga
- c. Aktivitas dalam proses pembelajaran
- d. Data siswa kelas 3A dan kelas 3B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember
- e. Dokumentasi atau foto-foto relevan yang diperoleh dari berbagai

sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis fokus penelitian pada proses waktu menyusun RPP yang terdiri dari:

- 1) Perencanaan: pada waktu sebelum pembelajaran berlangsung
- 2) Pelaksanaan: pada waktu mengajar yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir
- 3) Evaluasi: pada waktu prites tes

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 326-327.

orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun metode yang akan digunakan dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Deskriptif yakni peneliti memberikan deskripsi pada objek yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan konteks penelitian, dari data kejadian-kejadian yang timbul dari adanya toleransi. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁶ Dalam tahap ini, pertama peneliti menemui kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember yakni bapak Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I dan pembantu kepala madrasah kurikulum yakni ibu Wiwik Sumiyati, S.Pd. Kedua, peneliti mencari informasi tentang kemampuan perkalian peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dan kegiatan observasi serta dokumentasi untuk mengambil semua data yang didapatkan. Kemudian peneliti mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

³⁶ Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 153.

Mengumpulkan beberapa dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti mencari beberapa tambahan referensi sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

2. Kondensasi

Pada buku Miles & Huberman ditulis "*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, documents, and other empirical materials.*"³⁷ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting* (Menyeleksi)

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.³⁸

³⁷ Matthew B Miles. dkk, *Qualitative data analysis* (Amerika: SAGE, 2014), 31.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif* (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2017), 140.

b. *Focusing* (menfokuskan)

Miles and Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.³⁹

c. *Simplifying and abstracting* (menyederhanakan dan mengabstraksi)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.⁴⁰

d. *Transforming* (mentransformasi)

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁴¹

3. Penyajian Data

Setelah langkah pertama telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.⁴² Dengan

³⁹ Ibid., 140.

⁴⁰ Ibid., 31.

⁴¹ Ibid., 31.

⁴² Ibid., 338-341.

menyajikan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam tahap ini hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan kajian masing-masing

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapa pun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada proyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Keabsahan

⁴³ Ibid., 345.

data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda.⁴⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.

Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan, terdapat enam tahapan.

Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, diantaranya:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari mencari permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul, kemudian pengajuan judul, penyusunan matrik

⁴⁴ Ibid., 241.

penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan bersama dosen pembimbing sampai pada penyusunan proposal hingga diseminarkan.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah di MIN 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada pembelajaran Tematik khususnya di kelas.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari IAIN Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen meliputi: menyusun daftar pertanyaan, dan pencatatan dokumen yang diperlukan

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁵

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 48.

b. Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan hasil.⁴⁶

d. Menarik Kesimpulan

Setelah menganalisis data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan, kesimpulan diambil sesuai dengan data yang telah dianalisis.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk proposal sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di IAIN Jember.⁴⁷

⁴⁶ Ibid., 48.

⁴⁷ Ibid., 48.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember atau yang dikenal dengan MIN 4 Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, sama dengan lembaga pendidikan lainnya MIN 4 Jember memulai kegiatan pembelajarannya dari pukul 07.000 dan berakhir pada pukul 13.00. MIN 4 Jember berada di Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas kecamatan Silo Kabupaten Jember.⁴⁸ Dari profil tersebut dapat disimpulkan bahwa MIN 4 Jember merupakan sekolah milik pemerintah yang proses pembelajarannya sama dengan MIN lainnya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

MIN 4 Jember berdiri pada tahun 1963 awalnya MIN 4 Jember bernama Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang terletak di Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas Silo Jember Jawa Timur. Pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dengan persetujuan pengurus di Negerikan, sejak itulah status Madrasah ibtidaiyah swasta berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan.⁴⁹

Pada tahun 1968 Madrasah masih memiliki 3 lokal gedungan pada tahun 1990 Madrasah mendapatkan tambahan gedung baru 1 lokal

⁴⁸ Dokumentasi, Jember 7 Agustus 2019.

⁴⁹ Dokumentasi, Jember, 07 Agustus 2019.

dari pemerintah. Hingga pada tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember memiliki jumlah gedung 14 lokal, 10 orang Guru Negeri, 2 Pegawai Negeri, 12 orang Guru Tidak Tetap (GTT), 4 Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan 400 peserta didik.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

1. Mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah, mandiri, jujur dan terdepan dalam prestasi.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

1. Mengoptimalkan pengamalan ajaran Agama Islam
2. Memberikan suri tauladan yang baik terhadap peserta didik
3. Mengoptimalkan kegiatan keagamaan dan pengembangan kepribadian 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
4. Meningkatkan pembelajaran pembiasaan mandiri dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari
5. Membudayakan perilaku yang baik, disiplin, dan berkata jujur
6. Mengoptimalkan potensi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif
7. Mengoptimalkan kelas bina prestasi akademik dan non akademik
8. Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri
9. Meningkatkan fasilitas madrasah baik sarana dan prasarana.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

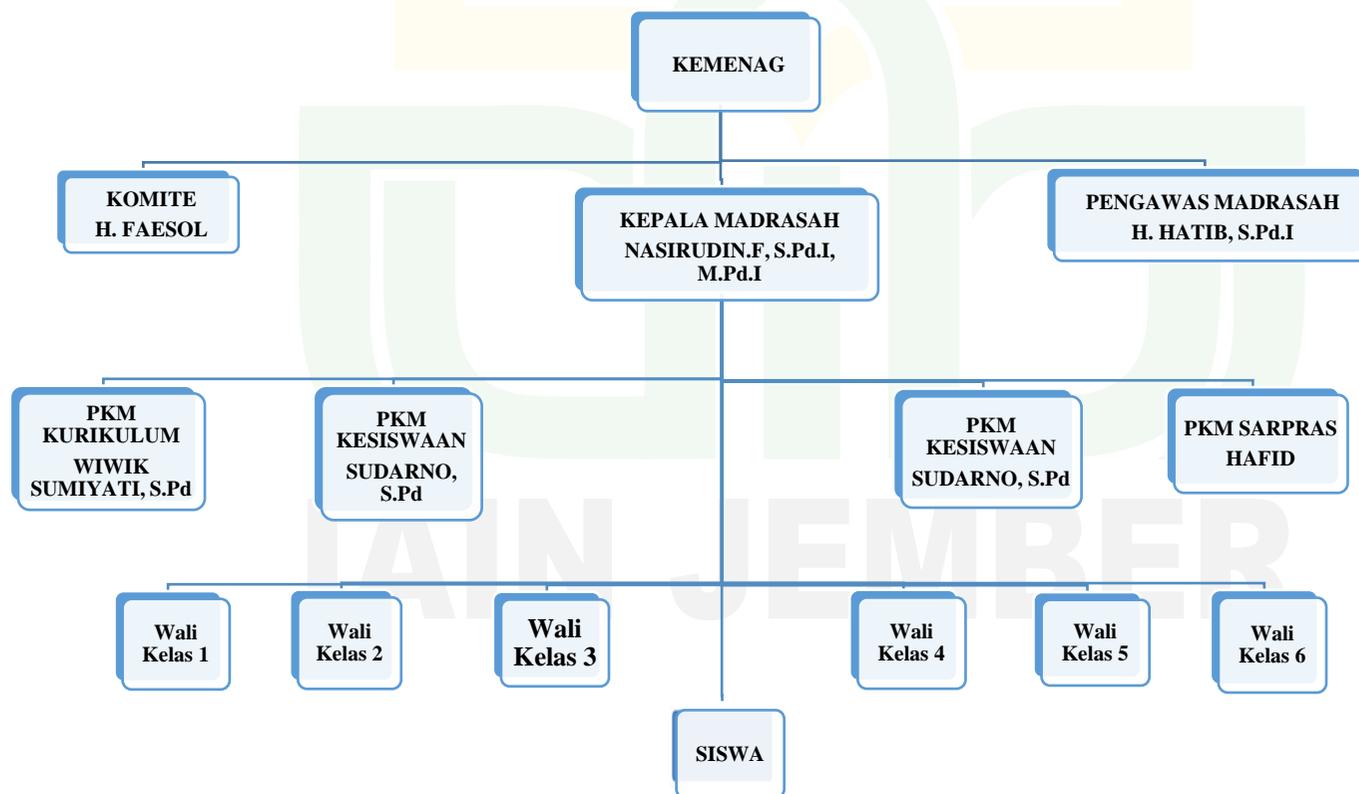
1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

2. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
3. Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana
4. Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan
5. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler
6. Meningkatkan keikutsertaan kegiatan diluar madaraasah
7. Meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan.⁵⁰



⁵⁰ TU MIN 4 Jember, Dokumentasi, Jember, 07 Agustus 2019.

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember



4. Profil Kelas 3A dan Kelas 3B di MIN 4 Jember

a. Profil Kelas 3A

Jumlah peserta didik kelas 3A sebanyak 33, yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 19 peserta didik laki-laki. Letak ruang kelas 3A disebelah baratnya ruang kelas 4B ukuran kelas 3A yaitu 7x6 persegi. Jumlah bangku di kelas 3A sebanyak 18 buah bangku dan 36 buah kursi . 17 buah bangku dan 34 buah kursi untuk peserta didik, 1 bangku dan 2 buah kursi untuk guru.

Di dalam kelas 3A terdapat 1 buah papan tulis hitam, almari untuk penyimpanan buku-buku, di dinding ruang kelas 3A terdapat madding kelas serta tulisan asmaul husnah yang mengelilingi sumua sudut ruangan kelas untuk mendukung proses belajar peserta didik kelas 3A serta terdapat jadwal piket serta jumlah peserta didik dan juga terdapat gambar gambar hasil belajar siswa yang tertempel di dinding ruang kelas 3A.

b. Profil Kelas 3B

Jumlah peserta didik kelas 3B sebanyak 34, yang terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki. Letak ruang kelas 3B disebelah baratnya ruang kelas 3A ukuran kelas 3B yaitu 7x6 persegi. Jumlah bangku di kelas 3B sebanyak 18 buah bangku dan 35 buah kursi. 17 buah bangku dan 34 buah kursi untuk peserta didik, 1 bangku dan 1 buah kursi untuk guru.

Di dalam kelas 3B terdapat 1 buah papan tulis hitam, almari untuk penyimpanan buku-buku, di dinding ruang kelas 3B terdapat tulisan huruf hijaiyah yang mengelilingi semua sudut ruangan kelas untuk mendukung proses belajar peserta didik kelas 3B serta terdapat jadwal piket serta jumlah peserta didik dan juga terdapat gambar gambar hasil belajar siswa yang tertempel di dinding ruang kelas 3B.

B. Penyajian Data dan Analisis

Data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu; a) perencanaan penerapan model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, b) pelaksanaan penerapan model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, c) evaluasi penerapan model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan penerapan model *make a match Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

a. Perencanaan penerapan model *make a match* di kelas 3A

Model pembelajaran *make a match* adalah peserta didik yang diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik di kelas 3A dilakukan dengan langkah awal yakni guru menyiapkan program semester dan silabus disetiap awal semester dan menyusun RPP dengan mencantumkan langkah-langkah model pembelajaran *make a match*. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas 3A.

“Kalau saya biasanya persiapannya, seperti perangkat pembelajaran kan membuat sendiri seperti RPP. Maka dari itu, ketika pembelajaran yang perlu dipersiapkan adalah apa mau diajarkan kepada peserta didik terus mungkin materi yang mau diajarkan itu setidaknya dipelajari terlebih dahulu biar nanti ketika menyampaikan ke peserta didik lebih siap. Untuk pembuatan silabus, prota, promes dan RPP itu mempersiapkan sendiri dan itu mulai dari tahun kemarin. Rencana guru-guru buat bareng-bareng ternyata berbenturan dengan acara diserminasi kemudian ada acara persiapan KSM (Kompetisi Sains Madrasah) jadi sementara ini membuat sendiri-sendiri, biasanya dibuat bareng-bareng biar sama. Untuk pembuatan perangkat pembelajaran masih belum ada tim khusus kemarin rencananya ketika persiapan untuk pembentukan wali kelas itu dari kepala Madrasah dan waka kurikulumnya itu mau diajak buat bareng-bareng dan ternyata berbenturan dengan acara. Tapi guru-guru sudah membuat sendiri, nanti akan diklopkan atau disamakan dengan guru yang lain dan dilihat sesuai apa tidak. Kemarin guru-guru sudah mencoba membuat seperti RPE dan RHE sudah menyesuaikan dengan kalender efektif dan kalender pendidikan dari kemenag”.⁵¹

⁵¹Wiwik Nur Cholipah, Wawancara, Jember 29 Juli 2019

Alasan guru kelas 3A menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran tematik diantaranya adalah; a). Membangkitkan semangat peserta didik b). Model ini sesuai apabila diterapkan pada materi perkalian. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas 3A:

“Model pembelajaran *make a match* menurut saya rasa cocok diterapkan dikelas rendah. Karena dikelas rendah peserta didiknya lebih suka bermain, suka belajar sambil bermain. Diselingi dengan permainan untuk membuat anak-anak lebih aktif, kalau dibuat serius termasuk pada perkalian tanpa diselingi permainan peserta didik akan merasa bosan. Anak-anak itu kayak orang loyo, dan membangkitkan semangat anak-anak harus sering-sering disapa seperti bagaimana kabarnya anak-anak atau tepuk semangat, kalau gak gitu mereka rame sendiri.⁵²

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁵³ Setelah dilakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tidak hanya itu, Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A juga menyiapkan media pembelajaran berupa

⁵² Wiwik Nur Cholipah, *Wawancara*, Jember 29 Juli 2019.

⁵³ Observasi, Jember, 25 Juli 2019

materi dan sejumlah perlengkapan mengenai alat-alat yang digunakan untuk mengajar.

Proses perencanaan dengan demikian meliputi a.) menyiapkan program semester dan silabus yang disusun bersama kepala Madrasah, guru waka kurikulumnya beserta guru-guru yang lain. Hal yang dibutuhkan dalam menyiapkan program semester dan silabus adalah harus mengetahui materi yang akan diajarkan di kelas 3A dengan disesuaikan kondisi peserta didik, kalender Pendidikan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar; b.) menyusun RPP yang didalamnya menggunakan model *make a match* yaitu dari pengembangan silabus yang dibuat oleh guru kelas yang mana seorang guru lebih memahami materi perkalian dengan menggunakan model *make a match* di 3A; c.) menyiapkan media yang diperlukan seperti media kartu yang digunakan guru 3A pada pembelajaran tematik. Dengan alasan media ini cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan membuat suasa baru menjadi tidak membosankan; d.) menyusun rubrik penilaian dan disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah dibuat guru kelas 3A.

b. Perencanaan penerapan model *make a mach* di kelas 3B

Perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dikelas 3B dilakukan dengan langkah awal yakni guru membuat RPP dan menyiapkan perangkat pembelajaran

sendiri. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Sapta Ahmad selaku guru kelas 3B

“Sebelumnya saya membuat RPP dan silabusnya. Sebelum membuat rpp itu dilihat dahulu pelajarannya gimana terus dilihat juga nilai anak yang kurang itu apa aja setelah itu saya masuk kelas berdoa. Setelah berdoa biasanya kita menghafal, membaca surat-surat pendek dan untuk pembuatan RPP, guru membuat sendiri. untuk prota, promes, silabus membuat bersama-sama”.⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 peneliti menemukan hasil bahwa menyiapkan program tahunan, program semester dan silabus Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A dan Sapta Ahmad Prayoga selaku guru kelas 3B dalam pembuatannya dikerjakan bersama dengan guru-guru yang lain beserta kepala madrasah dan waka kurikulumnya. Sedangkan dalam pembuatan RPP Sapta Ahmad Prayoga selaku guru kelas 3B dan Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A membuat sendiri.

Alasan guru kelas 3B menggunakan model *make a match* pada pembelajaran tematik diantaranya: a) tingkat pengetahuan perkalian yang dimiliki kelas 3B rendah, b) membangkitkan semangat peserta didik kelas 3B.

“karena melihat kondisi kelas 3B yang tingkat pengetahuan perkaliannya rendah kalau mereka belajar sendiri dirumah akan tidak memungkinkan mereka bisa lebih memahami maka harus ada suasana baru atau model baru, lah dari sini saya punya inisiatif untuk menerapkan model pembelajaran *mkae a match*. Pada model ini peserta didik belajar sambil bermain. Karena untuk anak usia kelas rendah, mereka lebih dominan belajar sambil bermain”.

⁵⁴ Sapta Ahmad Prayoga, *Wawancara*, Jember 30 Juli 2019

Hal tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti yaitu selain menyiapkan RPP pada tahap perencanaan, guru juga menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.⁵⁵ Sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah melakukan wawancara serta observasi, penulis juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tidak hanya itu, Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Proses perencanaan dengan demikian meliputi a.) menyiapkan program semester dan silabus yang disusun bersama kepala Madrasah, guru waka kurikulumnya beserta guru-guru yang lain. Hal yang dibutuhkan dalam menyiapkan program semester dan silabus adalah harus mengetahui materi yang akan diajarkan di kelas 3B dengan disesuaikan kondisi peserta didik, kalender Pendidikan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar; b.) menyusun RPP yang didalamnya menggunakan model *make a match* yaitu dari pengembangan silabus yang dibuat oleh guru kelas yang mana seorang guru lebih memahami materi perkalian dengan menggunakan model *make a match* di 3B; c.) menyiapkan media yang diperlukan seperti media kartu yang

⁵⁵ Observasi, Jember 25 Juli 2019

digunakan guru 3B pada pembelajaran tematik. Dengan alasan media ini cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan membuat suasa baru menjadi tidak membosankan; d.) menyusun rubrik penilaian dan disesuaikan dengan indikator pencapaian yang telah dibuat guru kelas 3B.

2. Pelaksanaan Penerapan Model *Make A Match Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

a. Pelaksanaan penerapan model *make a match* di kelas 3A

Pelaksanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dilakukan pada tema 1 sub tema 3 pembelajaran 1 dan pada pembelajaran 2. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Wiwik Nur Cholipah selaku wali kelas 3A yaitu:

“Wiwik Nur Cholipah juga memaparkan pendapatnya bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* cocok di terapkan dikelas 3A. Hari ini sesuai pernyataan dari Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A “Saya rasa model *make a match* cocok jika di terapkan dikelas rendah, karena dikelas rendah mereka lebih suka belajar sambil bermain”.⁵⁶

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana mereka ketika belajar menggunakan model *make a match* disampaikan oleh Putri Zesilia Ramadani “saya senang saat belajar menggunakan permainan yang bu wiwik ajarkan, saya jadi semangat kalau belajar dan saya jadi cepet bisa perkalian”.⁵⁷

⁵⁶ Wiwik Nur Cholipah, *Wawancara*, Jember 29 Juli 2019.

⁵⁷ Putri Zesilia Ramadani, *Wawancara*, Jember 01 Agustus 2019.

Begitu juga pernyataan dari peserta didik, disampaikan oleh Baimul Hoirudin Al-Farizi “iya kak saya jadi semangat belajar kalau ada permainannya, dan saya jadi bisa perkalian”.⁵⁸

Pendapat diatas bahwa penerapan model *make a match* dapat menciptakan pembelajaran menjadi efektif dan mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga belajar menjadi menyenangkan. Adapun data hasil wawancara dari peserta didik kelas 3A mayoritas dari mereka merasa senang dan antusias ketika pembelajaran berlangsung menggunakan model *make a match*. Terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik keseluruhan. Peneliti menjabarkan menjadi sebuah tabel dibawah ini:

TABEL 4.2

No.	Nama Peserta Didik Kelas 3A	Merasa Senang Saat Menggunakan Model <i>Make A Match</i>	Merasa Tidak Senang Saat Menggunakan Model <i>Make A Match</i>
1.	Adestya Ayu Wulandari F	✓	-
2.	Aisyah Filzah Nadhifa A	✓	-
3.	Akbar Riski Hidayatullah	✓	-
4.	Andrey Juliwanto	-	✓
5.	Aprilia	✓	-
6.	Argie Valadheo	-	✓
7.	Baimul Hoirudin Al-Farizi	✓	-
8.	Bakhtiar Putra Nugroho	-	✓

⁵⁸ Baimul Hoirudin Al – Farizi, Wawancara, Jember 01 Agustus 2019.

9.	Diana Takhrit Yuniar Putri	✓	-
10.	Fitriyah	✓	-
11.	Izam Gusnata Dianto	✓	-
12.	Janeta Najia Khulaidah	✓	-
13.	Klodia Nada	-	✓
14.	Milza Nur Safiratul Inayah	-	✓
15.	Moh. Davin Ibrahim	✓	-
16.	Moh. Fajril Ramadhan	✓	-
17.	Moh. Haikal Ramadani	✓	-
18.	Mohammad Dainur Fahlevi	✓	-
19.	Mohammad Dainur Fahrezi	✓	-
20.	Muhamad Kafa Arjuna P	✓	-
21.	Muhammad Aril Fadilah	✓	-
22.	Muhammad Danial Arifin	✓	-
23.	Muhammad Hafiz	✓	-
24.	Muhammad Lukman H	✓	-
25.	Nazyra Nur Alifah	✓	-
26.	Putri Ajeng Anandita	-	✓
27.	Putri Zesilia Ramadani	✓	-
28.	Reva Dwi Ardiansyaputra	✓	-
29.	Saenal	✓	-
30.	Sakinah Alifia Fakhim	✓	-
31.	Siti Aisyah	✓	-
32.	Vanestia	✓	-
33.	Zainal Abidin	✓	-

Hasil tabel tersebut bahwa dari 33 peserta didik kelas 3A yang menyukai model *make a match* sebanyak 82% (27) peserta didik karena dirasa menggunakan model *make a match* dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan membantu peserta didik lebih mudah memahami perkalian dan 18% (6) peserta didik yang kurang menyukai model *make a match* karena dirasa model *make a match* adalah model pembelajaran yang membosankan. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan peneliti melakukan observasi yang dilakukan di dalam kelas pada tanggal 25 juli 2019 dan pada tanggal 30 juli 2019 bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *make a match* pada pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.⁵⁹

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan 10 menit, pada kegiatan ini guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebagai langkah pertama, begitu pula yang dilakukan oleh Wiwik Nur Cholipah kepada peserta didiknya mengucapkan salam dan peserta didik menjawabnya kemudian Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu persatu nama peserta didik. Langkah ketiga yaitu Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A menginformasikan tema yang akan

⁵⁹ Observasi, Jember 18 Juli 2019.

dipelajari. Langkah keempat yaitu Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A menyampaikan tahap-tahap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dilakukan selama 150 menit, langkah pertama guru kelas 3A mengarahkan peserta didik menjadi 5 kelompok yang di dalamnya terdapat 6-7 orang. Langkah kedua Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A menyajikan materi atau memberikan materi kepada peserta didik. Langkah ketiga Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A menjelaskan sistem dari model *make a match* langkah kelima Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A membagikan kartu kepada peserta didik yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban, peserta didik disuruh untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegang. Jika peserta didik mendapatkan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan maka peserta didik tersebut harus mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Akan tetapi sebelum Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A memberikan aba-aba bahwasannya model *make a match* tersebut dimulai peserta didik tidak diperbolehkan untuk menunjukkan isi dari kartu yang didapat dan Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A memberikan instruksi bahwasannya permainan ini diberikan batasan waktu 5 menit untuk peserta didik memahami isi dari kartu yang didapat bagi yang mendapatkan

kartu yang berisikan sebuah pertanyaan. Langkah kelima peserta didik disuruh maju kedepan kelas sesuai perkelompok, setelah itu permainan dimulai. Wiwik Nur Cholipah sebagai pembimbing sekaligus wali kelas dari kelas 3A memberikan aba-aba bahwasannya waktu telah habis dan peserta didik harus menunjukkan isi dari kartu yang dapat agar lawan main bisa mengetahui dan mencari pasangan dari kartu yang didapat. Langkah keenam peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan tugas mandiri dari guru sebagai bentuk evaluasi. Langkah ketujuh Wiwik Nur Cholipah memberikan penguatan atas jawaban-jawaban mereka sehingga pemahaman yang benar-benar falid.

Gambar 4.1
Pelaksanaan Model *make a match* dikelas 3A



3. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, yaitu guru memberikan kesimpulan lalu guru kelas 3A mengadakan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari dan seputar perkalian secara bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru kelas 3A dalam pelaksanaan proses pembelajaran model *make a match* guru kelas 3A juga melakukan penilaian hasil belajar dan memberikan penghargaan berupa nilai tertinggi bagi kelompok yang bisa menjawab.

b. Pelaksanaan penerapan model *make a match* di kelas 3B

Pelaksanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik di kelas 3B dilakukan pada tema 1 sub tema 3 pembelajaran ke 3. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B yaitu: “saat ini kelas 3B sudah sampai pada tema 1 sub tema 3 pembelajaran ke 3 mbk”.⁶⁰

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana mereka ketika belajar menggunakan model *make a match* disampaikan oleh Nafis Muti'ah “saya sangat suka kak kalau pak yoga mengajar sambil bermain, karena saya mudah paham dan saya jadi semangat belajar”. Begitu juga pernyataan dari peserta didik,

⁶⁰ Sapta Ahmad Prayogo, *Wawancara*, Jember 25 Juli 2019.

disampaikan oleh Dimas Putra Dermawan “saya jadi semangat belajar kalau pak yoga ngajar ada permainannya yang pake kartu itu kak”.⁶¹

Dari pendapat diatas bahwa penerapan model *make a match* menciptakan pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru kelas.

Adapun data hasil wawancara dari peserta didik kelas 3B mayoritas dari mereka menyukai dan merasa senang ketika pembelajaran berlangsung menggunakan model *make a match*. Terbukti dari hasil wawancara yang saya simpulkan menjadi sebuah tabel dibawah ini.

TABEL 4.3

No.	Nama Peserta Didik Kelas 3B	Merasa Senang Saat Menggunakan Model <i>Make A Match</i>	Merasa Tidak Senang Saat Menggunakan Model <i>Make A Match</i>
1.	Abdul Muhammad G	✓	-
2.	Achmad Syahrani B	-	✓
3.	Adelia Fanisa	✓	-
4.	Alia Nazjwa Halisa	✓	-
5.	Ana Althofun Nisa	✓	-
6.	Anni Soffa Rusli	✓	-
7.	Cheili Alifia Dina Safitri	✓	-
8.	Dimas Maulana	-	✓
9.	Dimas Putra Dermawan	✓	-

⁶¹ Dimas Putra Dermawan, *Wawancara*, Jember Agustus 2019.

10.	Eka Fitriatul Arofah	✓	-
11.	Fahreza Putra Yudistira	✓	-
12.	Ferdy Syahputra	✓	-
13.	Fio Ramadani	-	✓
14.	Hafis	-	✓
15.	Indah Hilliyatus S	-	✓
16.	Karismawati	-	✓
17.	M. Fikri Abdurrahman	-	✓
18.	M. Zaki	✓	-
19.	Mochammad Al Rosi	✓	-
20.	Moh. Fais Romadhon	✓	-
21.	Moh. Faris Maulana	✓	-
22.	Muhammad Alfin	✓	-
23.	Muhammad Rofiki	-	✓
24.	Munawaroh	-	✓
25.	Nadia	✓	-
26.	Nafis Muti'ah	✓	-
27.	Naida Aura Aurelia	✓	-
28.	Nazilatun Nafi'ah	✓	-
29.	Nurul Kamilatul M	✓	-
30.	Rafika Istifaroh	✓	-
31.	Riza Putri Hardi Nurrahmawati	✓	-
32.	Sayit Ali	✓	-
33.	Shafiratul Firdausiyah H.K	✓	-

34.	Siti Hikmatul Maghfiroh	✓	-
-----	-------------------------	---	---

Dari hasil tabel tersebut bahwa dari 33 peserta didik kelas 3A yang menyukai model *make a match* sebanyak 74% (25) peserta didik karena dirasa menggunakan model *make a match* dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan membantu peserta didik lebih mudah memahami perkalian dan 26% (9) peserta didik yang kurang menyukai model *make a match* karena dirasa model *make a match* adalah model pembelajaran yang membosankan.. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan peneliti melakukan observasi yang dilakukan di dalam kelas pada tanggal 25 juli 2019 dan pada tanggal 30 juli 2019 bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *makee a match* pada pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.⁶²

1. Kegiatan Awal

Kegiatan Awal dilakukan 10 menit, pada kegiatan inti ini guru kelas 3B memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik serta mengajak peserta didik untuk berdoa dan peserta didik menjawabnya sebagai langkah pertama kemudian Sapta Ahmad Prayogo mengecek kehadiran peserta didik dengan cara mengabsen satu persatu nama peserta didik. Langkah kedua Sapta Ahmad Prayogo menginformasikan kepada peserta didik tema yang akan dipelajari. Langkah ketiga Sapta Ahmad Prayogo

⁶²Observasi, Jember 18 Juli 2019.

selaku guru kelas 3B menyampaikan tahap-tahap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 150 menit, langkah pertama peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok yang didalamnya terdapat 5-6 peserta didik. Untuk langkah kedua Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B menyajikan materi atau memberikan materi kepada peserta didik. Langkah ketiga Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B menjelaskan sistem dari model *make a match*, langkah kelima Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3b membagikan kartu kepada peserta didik yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban, peserta didik disuruh untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegang. Pada model pembelajaran ini jika peserta didik mendapatkan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan maka peserta didik tersebut harus mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Akan tetapi sebelum Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B memberikan aba-aba bahwasannya model *make a match* tersebut dimulai, peserta didik tidak diperbolehkan untuk menunjukkan isi dari kartu yang didapat dan Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B memberikan instruksi bahwasannya permainan ini diberikan batasan waktu 5 menit untuk peserta didik memahami isi dari kartu yang didapat. Bagi yang mendapatkan kartu yang

berisikan sebuah pertanyaan mereka harus mencari pasangan dari kartu tersebut yang berisikan jawaban. Langkah kelima peserta didik disuruh maju kedepan kelas sesuai berkelompok, setelah itu permainan dimulai. Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B sebagai pembimbing sekaligus wali kelas dari kelas 3B memberikan aba-aba bahwasannya waktu telah habis dan peserta didik harus menunjukkan isi dari kartu yang dapat agar lawan main bisa mengetahui dan mencari pasangan dari kartu yang didapat. Langkah keenam peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan tugas mandiri dari guru sebagai bentuk evaluasi. Pada langkah ketujuh Sapta Ahmad Prayogo memberikan penguatan atas jawaban-jawaban mereka sehingga pemahaman yang benar-benar tidak diragukan.

Tabel 4.2
Pelaksanaan Model *Make A Match* di kelas 3B



3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir dilakukan selama 15 menit, yaitu guru kelas 3B memberikan kesimpulan lalu

mengadakan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari dan seputar perkalian secara bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru kelas 3B dalam pelaksanaan model pembelajaran *make a match*, pada proses pembelajaran ini guru juga melakukan penilaian hasil belajar dan memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai tertinggi.

Hasil pada observasi yang dilakukan peneliti, pada penerapan pelaksanaan model *make a match* ini terdapat perbedaan ketika diterapkan. Letak perbedaan antara kelas 3A dan kelas 3B yaitu dilihat dari antusias peserta didik, peserta didik kelas 3A mereka lebih dominan antusias belajarnya tinggi dan mereka lebih mudah untuk diarahkan. Akan tetapi peserta didik kelas 3B mereka dominan bermainnya lebih tinggi dari pada belajarnya, sehingga mereka lebih sulit untuk dikendalikan dan saat penerapan model *make a match* cenderung bermain sendiri dibelakang bagi kelompoknya yang belum dipanggil kedepan untuk menerapkan model *make a match*.⁶³ Pada penerapan model *make a match* guru kelas 3B kurang bisa mengendalikan kelas sehingga peserta didik bermain sendiri ketika mereka merasa jenuh.

⁶³ Observasi, Jember, Agustus 2019.

3. Evaluasi Penerapan *Model Make A Match Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

a. Evaluasi penerapan model *make a match* di kelas 3A

Evaluasi pada penerapan model *make a match*, Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A didalam kegiatan pembelajaran, untuk mengetahuinya apakah peserta didik benar-benar mamahami materi atau tidak, dan apakah sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajarannya yang digunakan guru kelas 3A adalah evaluasi bentuk harian, formatif dan sumatif. Berkaitan dengan sistem penilaian tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Juli 2019, peneliti sudah mengamati secara langsung pada perencanaan pembelajaran tematik yang menerapkan model *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal perkalian di kelas 3A. Pada proses evaluasi terdiri dari evaluasi harian dan evaluasi formatif. Bentuk evaluasi harian berupa tulis (tes tulis) dan non tes (hafalan), pada evaluasi harian di kelas 3A dilakukan ketika diawal dan diakhir pembelajaran tematik dan untuk evaluasi harian berupa non tes (berupa hafalan) dilakukan ketika guru kelas 3A menyuruh peserta didik menghafalkan perkalian secara serentak sebelum pembelajaran berlangsung guru mengamati setiap peserta didik satu persatu sedangkan untuk evaluasi harian yang tes tulis yaitu peserta didik disuruh mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat dibuku tematik yang mereka punya. Evaluasi formatif adalah bentuk evaluasi

tes tulis yang dilakukan ketika akhir sub bab sudah dipelajari dan dilakukan satu minggu sekali. Untuk hasil tesnya terdiri dari gabungan keseluruhan nilai dan dilaksanakan ketika ulangan harian, ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester.

Begitu juga berkaitan dengan evaluasi yang digunakan, peneliti melakukan wawancara dengan Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A yang mengatakan:

“Penilaian yang saya gunakan pada pembelajaran tematik yang menggunakan model *make a match*. Saya menggunakan penilaian tes tulis, tes lisan. Sedangkan pada proses pembelajaran berlangsung saya menggunakan pengamatan peserta didik mbk, tujuannya untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran atau tidak”⁶⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas 3A untuk memperkuat hasil peneliti, yang disampaikan oleh Muhammad Hafiz. Selaku peserta didik kelas 3A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang mengatakan “Biasanya disuruh sama bu wiwik ngerjakan yang ada dibuku kak, habis itu dikumpulin didepan”.

Pernyataan diatas, bahwa guru kelas 3A menggunakan 3 bentuk evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi formatif. Guru kelas 3A juga sangat memperhatikan hasil belajar peserta didik kelas 3A dan mengontrol perkembangan kemampuan peserta didik pada kemampuan mengenal perkalian.

⁶⁴ Wiwik Nur Cholipah, *Wawancara*, Jember 29 Juli 2019.

b. Evaluasi penerapan model *make a match* di kelas 3B

Evaluasi pada penerapan model *make a match* di kelas 3B, Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B, untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar memahami materi atau tidak, dan apakah sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan guru kelas 3B adalah evaluasi harian, dan evaluasi formatif. Berkaitan dengan sistem penilaian tersebut, peneliti melakukan observasi pada tanggal 30 Juli 2019, peneliti sudah mengamati secara langsung pada perencanaan pembelajaran tematik yang menerapkan model *make a match* dalam meningkatkan kemampuan mengenal perkalian di kelas 3B. Pada proses evaluasi yang meliputi evaluasi harian yang berupa evaluasi tulis (tes tulis) dan non tes (hafalan) yang dilakukan diakhir pembelajaran tematik (permasalahan pengetahuan perkalian) adalah evaluasi non tes yang berupa hafalan, ketika guru kelas 3B menyuruh peserta didik menghafalkan perkalian secara serentak. Sesudah pembelajaran berakhir guru kelas 3B mengamati setiap peserta didik satu persatu. Sedangkan untuk evaluasi formatif yang berupa tes (tes tulis) adalah peserta didik disuruh mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat di buku tematik setiap satu minggu sekali dilakukan ketika akhir dari sub bab yang sudah dipelajari. Untuk hasil evaluasi keseluruhannya itu terdiri dari gabungan keseluruhan nilai dan dilaksanakan ketika ulangan harian, ulangan tengah semester serta ulangan akhir semester.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara terkait evaluasi pembelajaran tematik kepada guru kelas 3B Sapta Ahmad Prayogo yang mengatakan:

“Saya penilaiannya menggunakan 2 proses mbak yaitu tes tulis dan tes lisan, kalau tes tulis itu peserta didik diberikan soal yang terdapat pada buku tema yang mereka punya dan kalau tes lisan itu ketika akhir dari pembelajaran terkadang saya selipkan anak-anak menghafal perkalian secara serempak”⁶⁵

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada peserta didik kelas 3B yang disampaikan oleh Rafika Istifarah sebagai berikut; “Pak Yoga biasanya menyuruh ngerjakan soal dibuku tema kak, habis itu anak-anak disuruh kedepan untuk ngumpulin”⁶⁶

Data tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diberikan oleh guru kelas kepada peneliti, ketika sebelum menggunakan model *make a match* dan sesudah menggunakan model *make a match* rata-rata hasil evaluasi sesudah menggunakan model *make a match* pada kelas 3A adalah 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM begitu juga pada kelas 3B yang ada perkembangan sesudah menggunakan model *make a match* dan rata-rata mereka juga 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM.

Berdasarkan pemaparan data diatas bahwa evaluasi yang dilakukan guru kelas 3B yaitu berupa evaluasi harian dan evaluasi formatif.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam

⁶⁵ Sapta Ahmad Prayogo, Wawancara, Jember 29 juli 2019.

⁶⁶

meningkatkan hasil belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang mencakup beberapa hal, diantaranya: Perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, Pelaksanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan Evaluasi penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

1. Perencanaan Penerapan Model *Make A Match Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

Hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember antara lain guru menyiapkan sendiri program tahunan, program semester, silabus pada setiap awal semester dan melakukan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang isinya berpacu pada silabus dan tidak lupa pembuatan RPP juga dikaitkan dengan keadaan sekitar sehingga isi RPP tersebut dapat sesuai dengan Kurikulum 2013.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian terkait dengan prosedur-prosedur penentuan yang akan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan teori menurut M. Jufri Dolong dalam jurnalnya yang berjudul Sudut Pandang Perencanaan dalam

Pengembangan Pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Jadi perencanaan pembelajaran adalah sebuah rancangan kegiatan yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan peserta didik dapat belajar dengan maksimal.⁶⁷

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan serta pengembangan program pengajaran untuk mencapai serta tujuan pembelajaran. Pengembangan program pengajaran dimaksud adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan jika direncanakan sebelumnya. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran.

Maka dari itu sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran diperlukan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) seperti halnya data yang diperoleh dari lapangan, bahwa penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember guru mempersiapkan RPP

⁶⁷ M. Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran", 1 (Januari, 2016), 69.

terlebih dahulu sebelum mengajar dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu guru kelas 3A dan 3B juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi, kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban, sebagai media utamanya dan beberapa alat peraga yang disiapkan oleh guru guna mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

2. Pelaksanaan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 3A di MIN 4 Jember terdapat beberapa tahap, diantaranya ialah kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun kegiatan awal yang dilakukan Wiwik Nur Cholipah adalah mengucapkan salam, berdoa, mengabsen kehadiran peserta didik lalu memberikan penjelasan materi yang akan dibahas dan yang terakhir guru menyampikan tahapan yang akan dilalui peserta didik Selama proses pembelajaran. Kegiatan inti dilakukan pada saat setelah disampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Di dalamnya berisi tentang pelaksanaan serta pembahasan terhadap tema dan sub tema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai model serta media dan alat peraga sehingga peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *make a match* ini diterapkan di kelas 3A pada tema 1 sub tema 3 pembelajaran 1 Wiwik Nur Cholipah memulai KBM

dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen satu-persatu peserta didik, mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Dibagian inti Wiwik Nur Cholipah mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 Pb 1, setelah menjelaskan Wiwik Nur Cholipah membagi peserta didik ke dalam sebuah kelompok Wiwik Nur Cholipah membagi kelompok secara acak. Setelah semua peserta didik masuk kedalam kelompok maka peserta didik harus pindah tempat sesuai kelompok masing-masing. Wiwik Nur Cholipah mengarahkan peserta didik untuk menemukan pasangan kartu yang mereka dapat. Wiwik Nur Cholipah memberi waktu 5 menit untuk peserta didik berfikir mencari jawaban dari kartu yang mereka dapat setelah waktu sampai di 5 menit Wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik untuk membuka kartu yang mereka dapat untuk menunjukkan kepada lawan mainnya setelah kelompok 1 maju dan dilanjutkan kelompok selanjutnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas Wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik untuk kembali pada tempat duduknya masing-masing dan Wiwik Nur Cholipah memberi tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiriya peserta didik mengumpulkan buku tema di meja guru untuk dinilai beserta jawaban yang dikerjakan secara kelompok. Pembelajaran berhenti sejenak karena jam istirahat. Pukul 11.00 bel berakhirnya waktu istirahat berbunyi

peserta didik kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Wiwik Nur Cholipah menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan. Di kegiatan akhir atau penutup Wiwik Nur Cholipah menutup pembelajaran dengan *review* materi yang sudah dibahas dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

Model pembelajaran *make a match* ini juga diterapkan di kelas 3B pada tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup sub tema 3 pembelajaran ke 3 Setelah peserta didik selesai berdoa Sapta Ahmad Prayogo mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, mulai mengabsen, mengulang pembelajaran kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dibagian inti Sapta Ahmad Prayogo mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup Sub Tema 3 pembelajaran ke 3, setelah menjelaskan materi Sapta Ahmad Prayogo membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Sapta Ahmad Prayogo membaagi kelompok secara acak. Setelah semua masuk kedalam kelompok maka peserta didik harus pindah tempat sesuai kelompok masing-masing. Sapta Ahmad Prayogo selaku guru kelas 3B mengarahkan peserta didik untuk menemukan pasangan kartu yang mereka dapat. Wiwik Nur Cholipah memberi waktu 5 menit untuk peserta didik berfikir mencari jawaban dari kartu yang mereka dapat setelah waktu sampai di 5 menit Wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik untuk membuka kartu yang mereka

dapat untuk menunjukkan kepada lawan mainnya setelah kelompok 1 maju dan dilanjutkan kelompok selanjutnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik untuk kembali pada tempat duduknya masing-masing dan Sapta Ahmad Prayogo memberi tugas untuk dikerjakan secara mandiri. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiri peserta didik mengumpulkan buku tema di meja guru untuk dinilai beserta jawaban yang dikerjakan secara kelompok. Pembelajaran berhenti sejenak karena jam istirahat. Pukul 11.00 bel berakhirnya waktu istirahat berbunyi peserta didik kembali ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Sapta Ahmad Prayogo menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan. Di kegiatan akhir atau penutup Sapta Ahmad Prayogo menutup pembelajaran dengan me *review* materi yang sudah dibahas dan memberikan motivasi kepada peserta didik. kemudian Sapta Ahmad Prayogo mengajak peserta didik berdoa sebagai tanda berakhirnya KBM hari ini setelah berdoa bapak Agus mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab salam dari Sapta Ahmad Prayogo.

Penerapan model pembelajaran *make a match* ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan memicu semangat dalam diri peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tidak terkesan membosankan.

Langkah-langkah pelaksanaan model *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b) Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu.
- c) Tiap peserta didik memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
- d) Setiap peserta didik mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- e) Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
- g) Kesimpulan/penutup.

Tahap terakhir adalah kegiatan penutup yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru yang hendak mengakhiri kegiatan pembelajaran. Biasanya Wiwik Nur Cholipah dan Septa Ahmad Prayogo sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik terkait dengan pengalaman sebelumnya, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dan guru didalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Trianto Ibnu Badar pelaksanaan pembelajaran tematik adalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik untuk anak usia kelas awal SD/MI, perlu dilaksanakan beberapa hal yang meliputi tahap

perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁶⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 3 di MIN 4 Jember menggunakan beberapa tahapan sebelum pembelajaran berlangsung. Dimana pada pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi pembuatan RPP yang di dalamnya terdapat kegiatan awal, inti dan akhir.

3. Evaluasi Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Hubungan antara evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur drajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Arti evaluasi sebenarnya juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan.⁶⁹

Hal ini sesuai berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa evaluasi penerapan model *make a match* pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yaitu guru kelas 3A dan guru kelas 3B tidak hanya melihat kemampuan peserta didik pada hasil ulangan akhir semester akan tetapi guru kelas 3A dan guru kelas 3B melihat dari

⁶⁸ Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PRENADAMEDIA GRUP, 2011), 323.

⁶⁹ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2008), 1-2.

proses pemahaman peserta didik serta kemampuan peserta didik pada materi perkalian. Bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan guru kelas 3A dan guru kelas 3B adalah penilaian tes tulis dalam bentuk uraian dan tes lisan sedangkan non tesnya menggunakan pengamatan. Pada pembelajaran tematik kelas 3 bentuk evaluasi meliputi:

- a) Evaluasi Harian dalam bentuk tes tulis, dan hafalan perkalian pada setiap awal dan akhir pembelajaran
- b) Evaluasi Formatif dalam bentuk tes tulis yang dilakukan diakhir pembelajaran setiap 1 sub tema sudah dipelajari

Pada evaluasi penerapan model *make a match* peserta didik kelas 3 ada peningkatan pemahaman pada materi perkalian dapat dilihat ketika sebelum menggunakan model *make a match* dan sesudah menggunakan model *make a match* rata-rata hasil evaluasi sesudah menggunakan model *make a match* pada kelas 3A adalah 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM begitu juga pada kelas 3B yang ada perkembangan sesudah menggunakan model *make a match* dan rata-rata mereka juga 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM, model *make a match* ini dikatakan berhasil diterapkan pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Jember. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka evaluasi pada pembelajaran tematik di kelas 3 di MIN 4 Jember menggunakan evaluasi penilaian otentik berupa tes tertulis yang dapat memberikan gambaran langsung tentang perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana penilaian tersebut disajikan dalam bentuk soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 guru mempersiapkan program semester, silabus bersama guru-guru lain dan didampingi guru waka kurikulum setiap awal semester dan menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar dapat sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu guru kelas 3B juga menyiapkan media pembelajaran berupa kartu yang berisikan sebuah pertanyaan serta jawaban guna mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.
2. Pelaksanaan Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 adalah sebagai berikut:
Langkah-langkah pelaksanaan model *make a match* sebagai berikut:
 - a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi soal dan jawaban
 - b. Guru membagikan kertu soal dan jawaban kepada peserta didik
 - c. Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang didapat

3. Evaluasi Penerapan Model *Make A Match* Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3

Pada pembelajaran tematik kelas 3 bentuk evaluasi meliputi:

- a) Evaluasi Harian dalam bentuk tes tulis, dan hafalan perkalian pada setiap awal dan akhir pembelajaran
- b) Evaluasi Formatif dalam bentuk tes tulis yang dilakukan diakhir pembelajaran setiap 1 sub tema sudah dipelajari.

Pada evaluasi penerapan model *make a match* peserta didik kelas 3 ada peningkatan pemahaman pada materi perkalian dapat dilihat ketika sebelum menggunakan model *make a match* dan sesudah menggunakan model *make a match* rata-rata hasil evaluasi sesudah menggunakan model *make a match* pada kelas 3A adalah 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM begitu juga pada kelas 3B yang ada perkembangan sesudah menggunakan model *make a match* dan rata-rata mereka juga 3,1 (7) yang sudah memenuhi KKM, model *make a match* ini dikatakan berhasil diterapkan pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Jember.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Guru Kelas 3

- a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
- b. Hendaknya supaya lebih kreatif lagi di dalam mengajar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik kala belajar.

2. Bagi Siswa Kelas 3

- a. Hendaknya lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang baik.
- b. Hendaknya peserta didik yang tergolong pandai agar lebih bersemangat lagi di dalam membantu temannya yang kurang dapat memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran tematik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan model

pembelajaran *make a match* agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian perencanaan penerapan model pembelajaran *make a match* dan efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, 16: 125.

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Dolong, M. Jufri. 2016. *Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran*. 1. Januari.

Jhonny Saldana , Matthew B Milles, A Michael Huberman. 2014. *Qualitative Analysis A Methods Sourcebook (3 rd edision)*. California: SAGE Publication.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup: Butu Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1*, Edisi Revisi 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Miles, Matthew B dkk. 2014. *Qualitative data analysis* . Amerika: SAGE.

Nafisah, Nur Jannatun. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III Mi Senden Kampak Trenggalek*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Nissa, Lia Khairun. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

Satori, Djaman. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Taufiq Hidayat Siregar, Achyar Zein, Syamsu Nahar. 2018 . *Kontribusi Surat An*

Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

Wahyunim, Hermin Tri, 2016. “*Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD*”, 2. Oktober.

Yunita, Ema. 2018. *Penerapan metode make a match untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema membudayakan selalu berhemat energi kelas IV MIN 6 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.

Lampiran I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Jauharotus Sa'diyah
NIM : T20154024
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 7 September 2019
Saya yang menyatakan



Siti Jauharotus Sa'diyah
NIM. T20154024

Matrik

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Model <i>Make A Match</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.	1. Penerapan Model <i>Make A Match</i>	1). Perencanaan pembelajaran model <i>make a match</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian kelas 3 2). Pelaksanaan pembelajaran model <i>make a match</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 3). Evaluasi pembelajaran model <i>make a match</i> Pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Wali Kelas 3 2. Kepustakaan 3. Dokumenter	1. Pendekatan Penelitian a. Penelitain Kualitatif 2. Jenis Penelitian a. Deskriptif 3. Subyek penelitian sumber data primer dan skunder 4. Penentuan Informan Menggunakan <i>purposive</i> 5. Teknik Penelitian Data a. Observas b. Wawancara c. Dokumnter	1. Bagaimana perencanaan penerapan model <i>make a match</i> pada pembelajaran Tematik Materi Perkalian kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/220? 2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model <i>make a match</i> pada pembelajaran Tematik Materi Perkalian kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020? 3. Bagaimana evaluasi penerapan model <i>make a match</i> pada pembelajaran Tematik Materi Perkalian kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2881/In.20/3.a/PP.00.9/07/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

05 Juli 2019

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
Jl. K. Arifin. Pasar Alas Garahan – Jember.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Jauharotus Sa'diyah
NIM : T20154024
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model *Make A Match* pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
2. Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
3. Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
4. Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER

Jalan K. Arifin No. 72 Dusun Pasar Alas Desa Garahan Kecamatan Silo
Website: www.jember.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 437 /Mi.13.32.4/Pp.00.4/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nasirudin. F, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP : 198102102005011001

Pangkat/Gol. Ruang : Penata / III C

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Siti Jauharotus Sa'diyah

NIM : T20154024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : PGMI

Benar – benar melakukan penelitian mengenai "Penerapan Model *Make A Match* pada Pembelajaran Tematik Materi Perkalian Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 7 September 2019

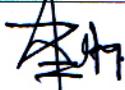
Kepala

Nasirudin. F

Lampiran III

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis 18 - Juli - 2019	Menemui kepala Madrasah untuk meminta izin penelitian sekaligus menyerahkan surat izin penelitian di MIN 4 Jember	
2.	Rabu 24 - Juli - 2019	Melakukan observasi kegiatan pembelajaran didalam kelas 3A yang menggunakan model <i>make a match</i> pada pembelajaran tematik	
3.	Kamis 25 - Juli - 2019	Melakukan observasi pembelajaran didalam kelas 3B yang menggunakan model <i>make a match</i> pada pembelajaran tematik	
4.	Senin 29 - Juli - 2019	Melakukan observasi kegiatan pembelajaran didalam kelas 3A yang menggunakan model <i>make a match</i> pada pembelajaran tematik	
5.	Selasa 30 - Juli - 2019	Melakukan observasi pembelajaran didalam kelas 3B yang menggunakan model <i>make a match</i> pada pembelajaran tematik	

6.	29 - Juli - 2019	Melakukan wawancara dengan guru kelas 3A (Wiwik Nur Cholipah)	
7.	30 - Juli - 2019	Melakukan wawancara dengan guru kelas 3B (Sapta A. Prayoga, S.Pd.I)	
8.	01 - Agustus - 2019	Melakukan wawancara kepada peserta didik kelas 3A	
9.	Kamis 01 - Agustus - 2019	Melakukan wawancara kepada peserta didik kelas 3B	
10.	Kamis 01 - Agustus - 2019	Meminta contoh perangkat pembelajaran (RPP, silabus, prota, promes, RHE)	
11.	Rabu 07 - Agustus - 2019	Melengkapi data dokumen kepada guru TU MIN 4 Jember	
12.	Senin 19 - Agustus - 2019	Meminta surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian kepada guru TU MIN 4 Jember	

Jember, 17 Agustus 2019

Kepala MIN 4 Jember



Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP. 1981021020005011001

Lampiran

RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Jauharotus Sa'diyah
Tempat/Tgl Lahir : Gresik, 18 Oktober 1996
NIM : T20154024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Tumapel Rt/Rw 08/04 Kec. Dudusampeyan Kab.
Gresik
Agama : Islam
Alamat Email : Sitijauharotus.sadiyah@gmail.com
Data Orang Tua
Nama Ayah : Nur Ali
Nama Ibu : Jami'atun Kolifah

Pangalaman Organisasi Intra kampus :

1. KSR-PMI Unit IAIN Jember

Riwayat Pendidikan Formal:

- | | |
|---|-------------|
| 1. TK Bustanul Ulum (Tumapel, Dukuksampeyan, Gresik) | 2001 – 2003 |
| 2. MI Bustanul Ulum (Tumapel, Dukuksampeyan, Gresik) | 2003 – 2009 |
| 3. MTs Roudlotun Nasyi'in (Berat Kulon, Kemlagi, Mojokerto) | 2009 – 2012 |
| 4. MA Roudlotun Nasyi'in (Berat Kulon, Kemlagi, Mojokerto) | 2012 – 2015 |
| 5. Institut Agama Islam Negeri Jember | 2015 - 2019 |



Tenaga Administrasi
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

No	Nama/NIP	Jabatan	Tempat Tugas
1.	Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I NIP. 1981021020005011001	Kepala Madrasah	MIN 4 Jember
2.	Satini, S.Pd.I NIP. 196403181990032002	Guru Kelas 2B	MIN 4 Jember
3.	Akhmad Nurul. H, S.Pd NIP. 197602192005011005	PKM Sarana Prasarana	MIN 4 Jember
4.	Putut Aribowo, S.Ag NIP. 197301162005011002	PKM Humas	MIN 4 Jember
5.	Wiwik Sumiyati, S.Pd.I NIP. 1978110620050120001	PKM Kurikulum	MIN 4 Jember
6.	Joko Sugiarto, S.Pd.I NIP. 197805022007101007	Guru Kelas 6B	MIN 4 Jember
7.	Nurjanah, S.Pd.I NIP. 198006142007102002	Guru Kelas 2A	MIN 4 Jember
8.	Hindar Wahyudi, S.Pd NIP. 197802242005011001	PKM Kepeserta didikan	MIN 4 Jember
9.	Fauzi Hasan NIP. 197208232007011026	Bendahara Pembantu	MIN 4 Jember
10.	Farid Rosyidi NIP. 197704292009101002	Administrasi Umum	MIN 4 Jember
11.	Heriyanto, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlaq	MIN 4 Jember
12.	Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I	Guru Kelas 3B	MIN 4 Jember
13.	Mafatul Karimah, S.Pd	Guru Kelas 1A	MIN 4 Jember
14.	Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I	Guru Kelas 3A	MIN 4 Jember
15.	Tutik Syarifah, S.Pd	Guru Kelas 1B	MIN 4 Jember
16.	Hafid Samsul Hadi, S.Pd	Guru SKI	MIN 4 Jember

17.	Sudarno, S.Pd	Guru Kelas 5B	MIN 4 Jember
18.	Vicky Masruri	Operator	MIN 4 Jember
19.	Nila Dwi Yanti, S.Pd.I	Guru Kelas 2C	MIN 4 Jember
20.	Ernawati Ningsih, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	MIN 4 Jember
21.	Alfiah, S.Pd	Guru Fikih	MIN 4 Jember
22.	Erwin Trisnawati, S.Pd.I	Guru Kelas 5A	MIN 4 Jember



DAFTAR NILAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 Jember
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tema : 1
SEMESTER : 1

Kelas : 3A

Nomor	Nama	NILAI					
		KD			KD		
		3.1	3.1	3.1	4.1	4.1	4.1
1	Adestya Ayu Wulandari Fitri	70	70	100	100	100	100
2	Aisyah Filzah Nadhifa Azka	70	80	83	100	75	100
3	Akbar Riski Hidayatullah	70	100	83	87	100	70
4	Andrey Juliwanto	73	70	83	70	72	75
5	Aprilia	72	80	85	77	90	95
6	Argie Valadheo	71	77	83	70	73	80
7	Baimul Hoirudin Al - Farizi	75	80	83	70	75	90
8	Bakhtiar Putra Nugroho	70	100	100	100	88	70
9	Diana Takhrir Yuniar Putri	74	82	90	88	70	90
10	Fitriyah	71	80	83	100	70	90
11	Izam Gusnata dianto	70	90	83	88	70	60
12	Janeta Najia Khulaidah	70	90	100	100	70	90
13	Klodia Nada	72	90	100	100	70	80
14	Milza Nur Safiratul Inayah	70	71	73	100	70	90
15	Moh. Davin Ibrahim	70	76	83	71	70	80
16	Moh. Fajril Ramadhan	77	90	100	88	70	90
17	Moh. Haikal Ramadani	71	75	85	71	73	75
18	Mohammad Dainur Fahlevi	70	80	100	100	70	80
19	Mohammad Dainur Fahrezi	70	84	100	73	70	90
20	Muhamad Kafa Arjuna Putra	70	90	93	88	70	80
21	Muhammad Aril Fadilah	70	80	100	100	70	70
22	Muhammad Danial Arifin	100	90	70	71	70	75
23	Muhammad Hafiz	70	74	83	76	80	85
24	Muhammad Lukman Hakiki	71	70	83	100	80	70
25	Nazyra Nur Alifah	90	100	95	100	70	80
26	Putri Ajeng Anandita	70	90	83	88	70	80
27	Putri Zesilia Ramadani	70	100	100	100	70	80
28	Reva Dwi Ardiansyaputra	70	72	83	70	72	80
29	Saenal	88	100	83	100	70	90
30	Sakinah Alifia Fakhim	100	90	100	100	98	100
31	Siti Aisyah	71	87	100	100	80	95
32	Vanestia	70	72	100	100	75	92
33	Zainal Abidin	100	90	83	100	80	90

DAFTAR NILAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 Jember
TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Tema
SEMESTER

: 1
: 1

Kelas : 3B

Nomor	Nama	NILAI					
		KD			KD		
Urut		3.1	3.1	3.1	4.1	4.1	4.1
1	Abdul Muhammad Gelvin	80	85	80	73	82	87
2	Achmad Syahrani Baharudin	70	80	83	100	75	90
3	Adelia Fanisa	70	100	83	87	100	70
4	Alia Nazjwa Halisa	73	70	83	70	72	75
5	Ana Althofun Nisa	72	80	85	77	90	95
6	Anni Soffa Rusli	71	77	83	70	73	80
7	Cheili Alifia Dina Safitri	75	80	83	70	75	90
8	Dimas Maulana	70	87	90	100	88	70
9	Dimas Putra Dermawan	74	82	90	88	70	90
10	Eka Fitriatul Arofah	71	80	83	98	70	90
11	Fahreza Putra Yudistira	70	73	83	88	70	73
12	Ferdy Syahputra	93	90	100	71	75	90
13	Fio Ramadani	72	90	100	71	83	85
14	Hafis	70	71	73	100	70	90
15	Indah Hilliyatus Samihah	70	76	83	71	70	80
16	Karismawati	77	90	100	88	70	90
17	M. Fikri Abdurrahman	71	75	85	71	73	75
18	M. Zaki	70	80	100	100	70	80
19	Mochammad Al Rosi	70	84	100	73	70	90
20	Moh. Fais Romadhon	70	90	93	88	70	80
21	Moh. Faris Maulana	70	80	100	100	70	70
22	Muhammad Alfin	100	90	70	71	70	75
23	Muhammad Rofiki	70	74	83	76	80	85
24	Munawaroh	71	70	83	90	96	99
25	Nadia	90	100	95	70	81	80
26	Nafis Muti'ah	70	90	83	88	70	80
27	Naida Aura Aurelia	70	75	90	100	70	80
28	Nazilatun Nafi'ah	70	72	83	70	72	80
29	Nurul Kamilatul Mukarromah	88	100	83	100	70	90
30	Rafika Istifarah	74	80	90	75	98	100
31	Riza Putri Hardi Nurrahmawati	71	80	81	100	80	95
32	Sayit Ali	70	72	80	80	90	92
33	Shafiratul Firdausiyah H.K	85	70	80	100	80	90
34	Siti Hikmatul Maghfiroh	72	75	76	80	80	81

Data peserta didik kelas 3A

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adestya Ayu Wulandari Fitri	P
2.	Aisyah Filzah Nadhifa Azka	P
3.	Akbar Riski Hidayatullah	L
4.	Andrey Juliwanto	L
5.	Aprilia	P
6.	Argie Valadheo	L
7.	Baimul Hoirudin Al – Farizi	L
8.	Bakhtiar Putra Nugroho	L
9.	Diana Takhrit Yuniar Putri	P
10.	Fitriyah	P
11.	Izam Gusnata dianto	L
12.	Janeta Najia Khulaidah	P
13.	Klodia Nada	P
14.	Milza Nur Safiratul Inayah	P
15.	Moh. Davin Ibrahim	L
16.	Moh. Fajril Ramadhan	L
17.	Moh. Haikal Ramadani	L
18.	Mohammad Dainur Fahlevi	L
19.	Mohammad Dainur Fahrezi	L
20.	Muhamad Kafa Arjuna Putra	L
21.	Muhammad Aril Fadilah	L
22.	Muhammad Danial Arifin	L
23.	Muhammad Hafiz	L
24.	Muhammad Lukman Hakiki	L
25.	Nazyra Nur Alifah	P
26.	Putri Ajeng Anandita	P
27.	Putri Zesilia Ramadani	P

28.	Reva Dwi Ardiansyaputra	L
29.	Saenal	L
30.	Sakinah Alifia Fakhim	P
31.	Siti Aisyah	P
32.	Vanestia	P
33.	Zainal Abidin	L



Data peserta didik kelas 3B

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Abdul Muhammad Gelvin	L
2.	Achmad Syahrani Baharudin	L
3.	Adelia Fanisa	P
4.	Alia Nazjwa Halisa	P
5.	Ana Althofun Nisa	P
6.	Anni Soffa Rusli	P
7.	Cheili Alifia Dina Safitri	P
8.	Dimas Maulana	L
9.	Dimas Putra Dermawan	L
10.	Eka Fitriatul Arofah	P
11.	Fahreza Putra Yudistira	L
12.	Ferdy Syahputra	L
13.	Fio Ramadani	L
14.	Hafis	L
15.	Indah Hilliyatus Samihah	P
16.	Karismawati	P
17.	M. Fikri Abdurrahman	L
18.	M. Zaki	L
19.	Mochammad Al Rosi	L
20.	Moh. Fais Romadhon	L
21.	Moh. Faris Maulana	L
22.	Muhammad Alfin	L
23.	Muhammad Rofiki	L
24.	Munawaroh	P
25.	Nadia	P
26.	Nafis Muti'ah	P
27.	Naida Aura Aurelia	P

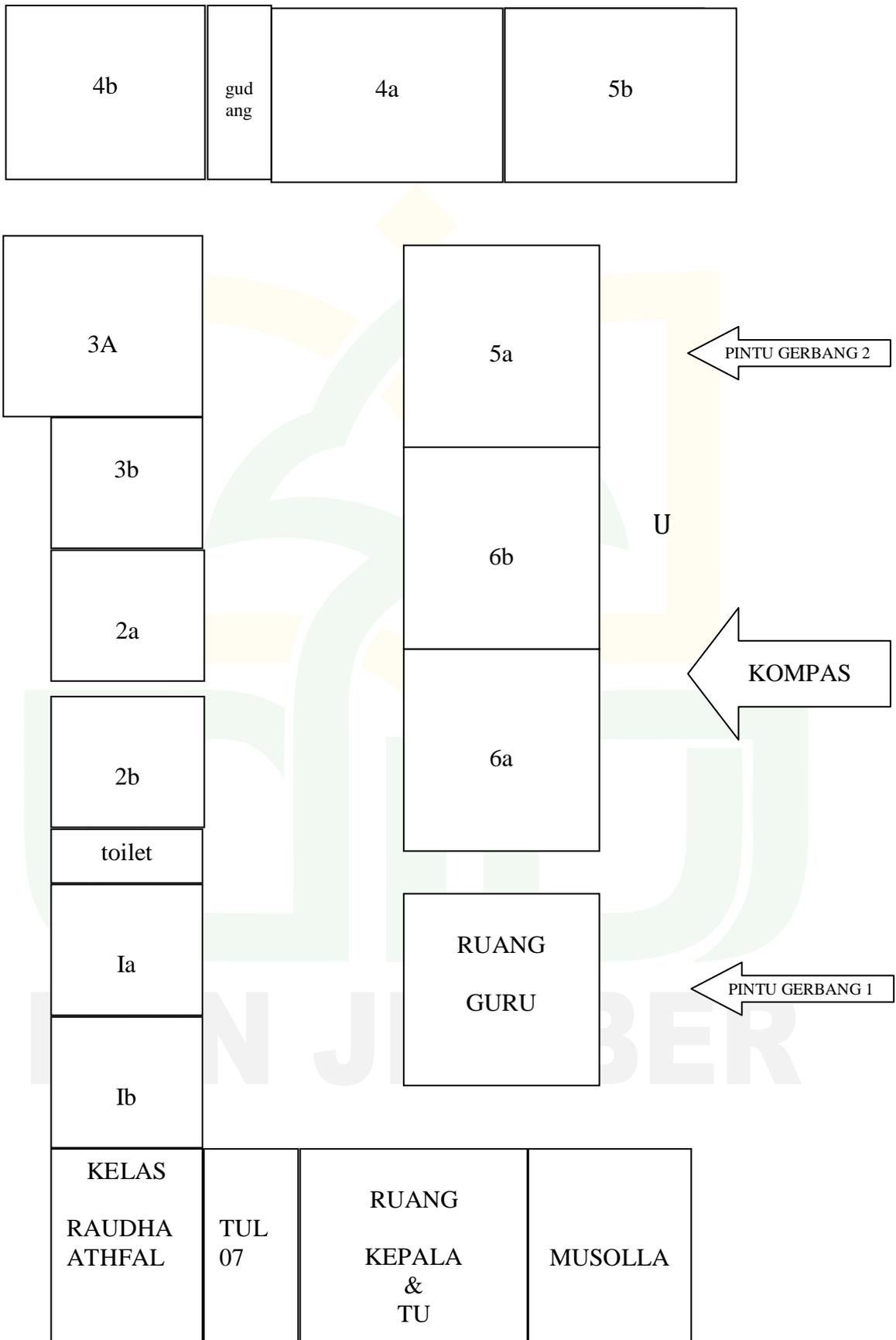
28.	Nazilatun Nafi'ah	P
29.	Nurul Kamilatul Mukarromah	P
30.	Rafika Istifaroh	L
31.	Riza Putri Hardi Nurrahmawati	P
32.	Sayit Ali	P
33.	Shafiratul Firdausiyah H.K	P
34.	Siti Hikmatul Magfiroh	P



Data Peserta Didik Kelas 3B

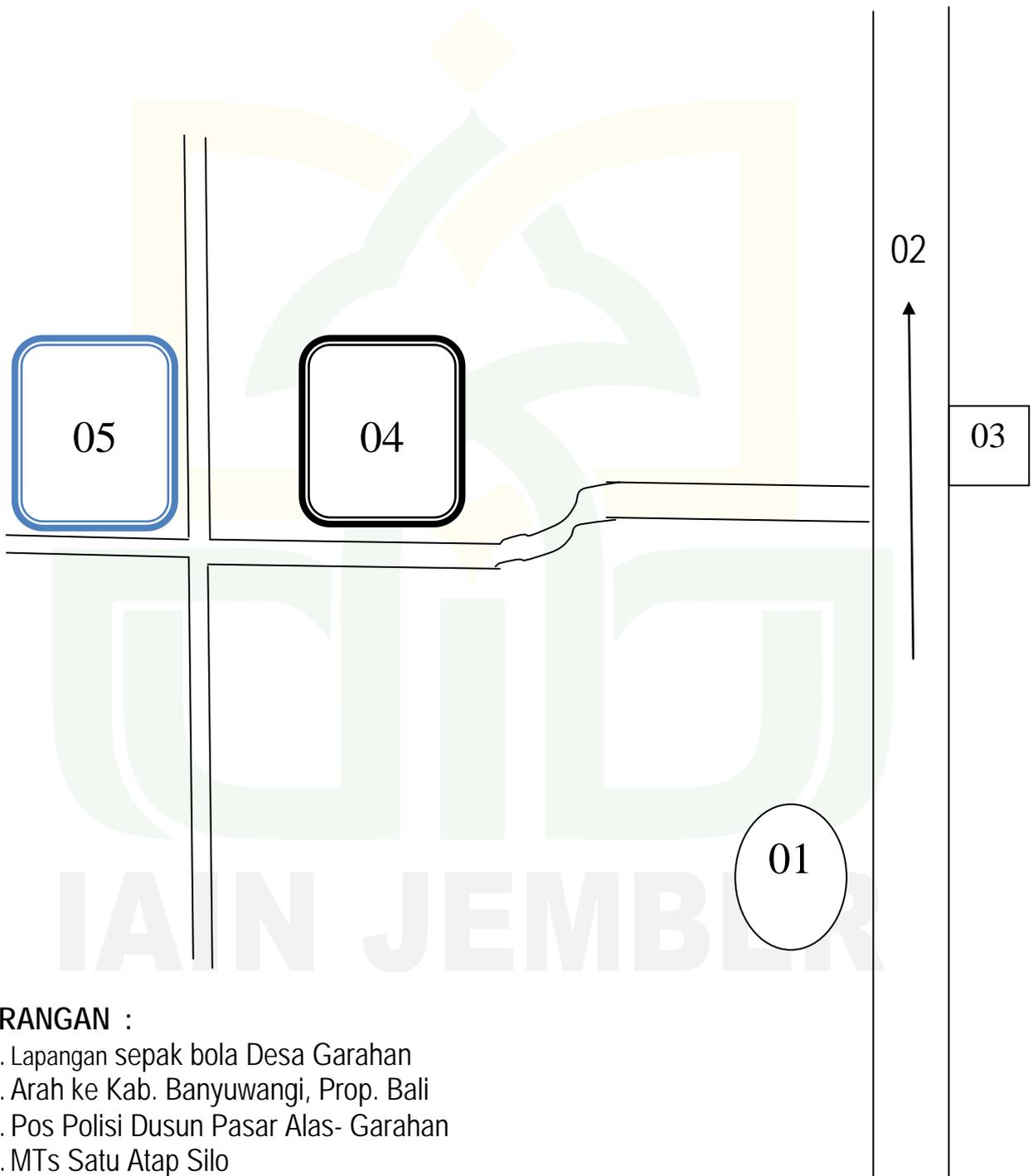
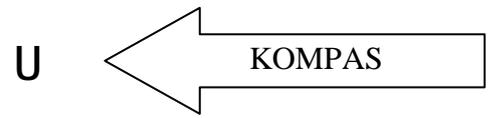
No.	Nama Peserta Didik Kelas 3B	L/P
1.	Abdul Muhammad G	L
2.	Achmad Syahrani B	L
3.	Adelia Fanisa	P
4.	Alia Nazjwa Halisa	P
5.	Ana Althofun Nisa	P
6.	Anni Soffa Rusli	P
7.	Cheili Alifia Dina Safitri	P
8.	Dimas Maulana	L
9.	Dimas Putra Dermawan	L
10.	Eka Fitriatul Arofah	P
11.	Fahreza Putra Yulistira	L
12.	Ferdy Syahputra	L
13.	Fio Ramadani	L
14.	Hafis	L
15.	Indah Hilliyatus S	P
16.	Karismawati	P
17.	M. Fikri Abdurrahman	L
18.	M. Zaki	L
19.	Mochammad Al Rosi	L
20.	Moh. Fais Romadhon	L
21.	Moh. Faris Maulana	L
22.	Muhammad Alfin	L
23.	Muhammad Rofiki	L
24.	Munawaroh	P
25.	Nadia	P
26.	Nafis Muti'ah	P
27.	Naida Aura Aurelia	P
28.	Nazilatun Nafi'ah	P
29.	Nurul Kamilatul M	P
30.	Rafika Istifaroh	P
31.	Riza Putri Hardi Nurrahmawati	P
32.	Sayit Ali	L
33.	Shafiratul Firdausiyah H.K	P
34.	Siti Hikmatul Maghfiroh	P

DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 Jember



LOKASI

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 Jember



KETERANGAN :

- 01. Lapangan sepak bola Desa Garahan
- 02. Arah ke Kab. Banyuwangi, Prop. Bali
- 03. Pos Polisi Dusun Pasar Alas- Garahan
- 04. MTs Satu Atap Silo
- 05. MI Negeri Gerahan

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Wiwik Sumiyati, S.Pd
Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I dan Sapta A. Prayoga, S.Pd.I

Jabatan : Pembantu Kepala Madrasah Kurikulum
Wali Kelas 3A dan Wali Kelas 3B

Tempat : Ruangan Tata Usaha
Ruang Kelas 3A dan Ruang Kelas 3B

Peneliti

Hari Kamis, 18 Juli 2019 Pukul 07.55 WIB peneliti datang ke Madrasah untuk bertemu kepala Madrasah, namun kepala Madrasah tidak ada dan diwakili oleh guru waka kurikulum. Kemudian peneliti mengutarakan maksud kedatangannya ingin meneliti di madrasah yang bersangkutan dengan menyerahkan surat izin penelitian. Lalu peneliti menjelaskan konsep penelitian yang akan dilaksanakannya yakni tentang penerapan model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran tematik peserta didik kelas 3 di madrasah ibtidaiyah negeri Jember tahun pelajaran 2019/2020. Kemudian guru waka kurikulum menerima dengan senang hati dan menjelaskan bahwa mulai hari Rabu tanggal 24 Juli diperbolehkan untuk memulai penelitian.

Pukul 08.42 WIB peneliti bertemu wali kelas 3a untuk meminta izin meneliti dikelasnya dan peneliti menjelaskan konsep penelitian yang akan dilaksanakannya yakni tentang penerapan model *make a match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal perkalian pada pembelajaran tematik peserta didik kelas 3 di madrasah ibtidaiyah negeri Jember tahun pelajaran 2019/2020. Lalu wali kelas 3a menerima dengan senang hati.

IAIN JEMBER

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I
Jabatan : Wali Kelas 3A
Tempat : Kelas 3A

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Rabu, 24 juli 2019 pada pukul 06.55 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bu Wiwik Nur Kholipah selaku wali kelas 3A, peneliti menyampaikan ulang tujuan kepada wali kelas 3A bahwasannya pada hari ini peneliti akan melakukan observasi di dalam kelas 3A pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *make a match*. Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama bu Wiwik menuju kelas 3A, sesampai dikelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah di sediakan oleh bu Wiwik. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu bu Wiwik Nur Cholipah memperkenalkan peneliti kepada peserta didik kelas 3A dan memeberitahukan bahwa peneliti akan berada didalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk di tempat yang sudah disediakan oleh bu Wiwik. Setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk bu Wiwik memulai KBM dengan mengucap salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar peserat didik, mengabsen satu-persatu peserta didik, mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Dibagian inti bu Wiwik mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Pertumbuhan Hewan Pb 1, setelah menjelaskan bu Wiwik membagi peserta didik kedalam sebuah kelompok bu Wiwik membagi kelompok menjadi 5 yang berisikan 6. Setelah semua sudah masuk kedalam kelompok maka peserta didik harus berkumpul dengan kelompoknya dan langsung membentuk barisan. Ibu Wiiwik Nur Cholipah sebagai pembimbing mengarahkan dan menjelaskan kepada peserta didik cara kerja model *make a match* ini. Ibu Wiwik Nur Cholipah memanggil perkelompok untuk maju kedepan kelas dan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal beserta jawaban kepada peserta didik. Setelah dibagikan kartu tersebut bu Wiwik Nur Cholipah sebagai pembimbing sekaligus wali kelas 3A memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk memahami isi dari kartu yang didapat. Bagi mereka yang mendapatkan sebuah pertanyaan mereka harus menemukan jawaban atau mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Setelah waktu sampai 5 menit bu Wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik membuka kartu yang dipegang tersebut dan ditunjukkan kepada lawan mainnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas ibu wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan bu Wiwik Nur Cholipah melanjutkan ke materi selanjutnya. Setelah itu bu wiwik Nur Cholipah memberika tugas mandiri seputar tentang perkalian kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiri peserta didik mengumpulkan buku tema mereka dimeja guru untuk dinilai.

Karena bel istirahat berbunyi maka pembelajaran dilanjut setelah bel masuk berbunyi. Pukul 11.00 istirahat berbunyi menunjukkan waktu istirahat telah usai, peserta didik ke dalam kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Bu Wiwik Nur Cholipah menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan.

Pada kegiatan akhir atau penutup ibu Wiwik Nur Cholipah mengevaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dirumah mereka jangan lupa untuk belajar untuk materi selanjutnya. Kemudian ibu Wiwik Nur Cholipah mengajak peserta didik untuk berdo'a sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdo'a ibu Wiwik Nur Cholipah mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Ibu Wiwik Nur Cholipah mengingatkan kepada peserta didik yang memiliki tanggung jawab piket untuk tidak pulang terlebih dahulu dan untuk peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab piket diperbolehkan untuk pulang. Setelah itu peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada ibu Wiwik Nur Cholipah dan peneliti.

Berdasarkan pengamatan peneliti, KBM hari ini berjalan sesuai RPP yang dibuat oleh ibu Wiwik Nur Cholipah, peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh ibu wiwik Nur Cholipah dengan baik dan peserta didik terlihat antusias pada saat model *make a match* diterapkan.



CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas 3B
Tempat : Kelas 3B

HASIL OBSERVASI

Peneliti

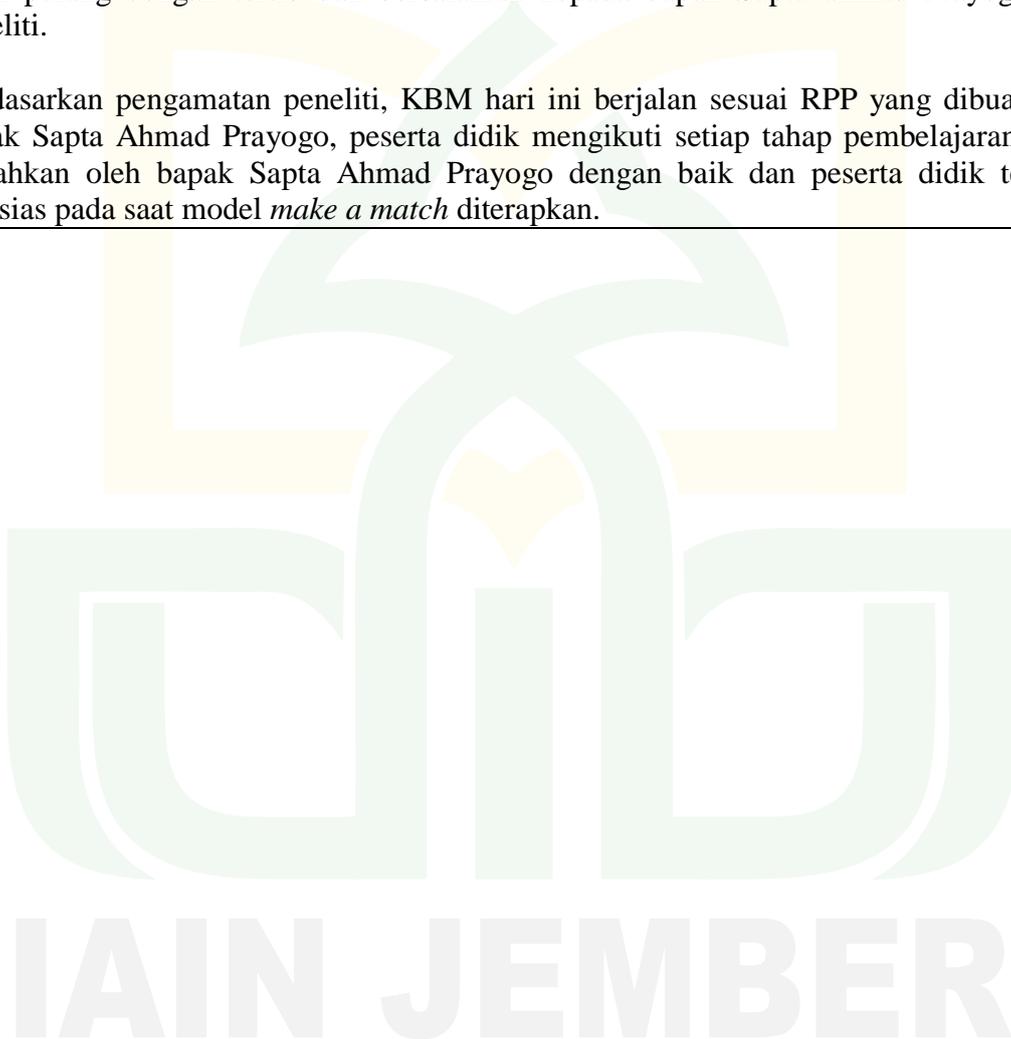
Hari Kamis, 25 Juli 2019 pada pukul 07.11 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Sapta Ahmad Prayogo selaku wali kelas 3B, peneliti menyampaikan ulang tujuan kepada wali kelas 3B bahwasannya pada hari ini peneliti akan melakukan observasi di dalam kelas 3B pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *make a match*. Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama bapak Sapta Ahmad Prayogo menuju kelas 3B, sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu bapak Sapta Ahmad Prayogo memperkenalkan peneliti kepada peserta didik kelas 3B dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk di tempat yang sudah disediakan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo. Setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk bapak Sapta Ahmad Prayogo memulai KBM dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen satu-persatu peserta didik, mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Di bagian inti bapak Sapta Ahmad Prayogo mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Pertumbuhan Hewan Pb 3, setelah menjelaskan bapak Sapta Ahmad Prayogo membagi peserta didik ke dalam sebuah kelompok bapak Sapta Ahmad Prayogo membagi kelompok menjadi 5 yang berisikan 6-7. Setelah semua sudah masuk ke dalam kelompok maka peserta didik harus berkumpul dengan kelompoknya dan langsung membentuk barisan. Bapak Sapta Ahmad Prayogo sebagai pembimbing mengarahkan dan menjelaskan kepada peserta didik cara kerja model *make a match* ini. Bapak Sapta Ahmad Prayogo memanggil perkelompok untuk maju kedepan kelas dan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal beserta jawaban kepada peserta didik. Setelah dibagikan kartu tersebut bapak Sapta Ahmad Prayogo sebagai pembimbing sekaligus wali kelas 3B memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk memahami isi dari kartu yang didapat. Bagi mereka yang mendapatkan sebuah pertanyaan mereka harus menemukan jawaban atau mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Setelah waktu sampai 5 menit bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik membuka kartu yang dipegang tersebut dan ditunjukkan kepada lawan mainnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan bapak Sapta Ahmad Prayogo melanjutkan ke materi selanjutnya. Setelah itu bapak Sapta Ahmad Prayogo memberika tugas mandiri seputar tentang perkalian kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiri peserta didik mengumpulkan buku tema mereka dimeja guru untuk dinilai.

Karena bel istirahat berbunyi maka pembelajaran dilanjut setelah bel masuk berbunyi. Pukul 11.00 istirahat berbunyi menunjukkan waktu istirahat telah usai, peserta

didik ke dalam kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Bapak Sapta Ahmad Prayogo menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan. Pada kegiatan akhir atau penutup bapak Sapta Ahmad Prayogo mengevaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dirumah mereka jangan lupa untuk belajar untuk materi selanjutnya. Kemudian bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik untuk menghafal perkalian secara bersama-sama setelah menghafal perkalian bapak Sapta Ahmad Prayogo mengajak peserta didik untuk berdo'a sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdoa bapak Sapta Ahmad Prayogo mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Bapak Sapta Ahmad Prayogo mengingatkan kepada peserta didik yang memiliki tanggung jawab piket untuk tidak pulang terlebih dahulu dan untuk peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab piket diperbolehkan untuk pulang. Setelah itu peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada bapak Sapta Ahmad Prayogo dan peneliti.

Berdasarkan pengamatan peneliti, KBM hari ini berjalan sesuai RPP yang dibuat oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo, peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo dengan baik dan peserta didik terlihat antusias pada saat model *make a match* diterapkan.



CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I
Jabatan : Wali Kelas 3A
Tempat : Kelas 3A

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Senin, 29 Juli 2019 pada pukul 07.11 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Hari ini hari ke-4 peneliti melakukan observasi didalam kelas kali ini peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran tematik di kelas 3A dengan peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bu Wiwik Nur Kholipah selaku wali kelas 3A, Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama bu Wiwik menuju kelas 3A, sesampai dikelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh. Setelah peneliti duduk ditempat yang sudah disediakan, bu Wiwik memulai KBM dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar peserat didik, mengabsen satu-persatu peserta didik, mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, setelah itu bu Wiwik menyuruh peserta didik untuk menghafal perkalian dari 1-5 dan setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Dibagian inti bu Wiwik mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Pertumbuhan Hewan Pb 1, setelah menjelaskan bu Wiwik membagi peserta didik kedalam sebuah kelompok bu Wiwik membagi kelompok kmenjadi 5 yang berisikan 6. Setelah semua sudah masuk kedalam kelompok maka peserta didik harus berkumpul dengan kelompoknya dan langsung membentuk barisan. Ibu Wiiwik Nur Cholipah sebagai pembimbing mengarahkan dan menjelaskan kepada peserta didik cara kerja model *make a match* ini. Ibu Wiwik Nur Cholipah memanggil perkelompok untuk maju kedepan kelas dan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal beserta jawaban kepada peserta didik. Setelah dibagikan kartu tersebut bu Wiwik Nur Cholipah sebagai pembimbing sekaligus wali kelas 3A memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk memahami isi dari kartu yang didapat. Bagi mereka yang mendapatkan sebuah pertanyaan mereka harus menemukan jawaban atau mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Setelah waktu sampai 5 menit bu Wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik membuka kartu yang dipegang tersebut dan ditunjukkan kepada lawan mainnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas ibu wiwik Nur Cholipah menyuruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan bu Wiwik Nur Cholipah melanjutkan ke materi selanjutnya. Setelah itu bu wiwik Nur Cholipah memberika tugas mandiri seputar tentang perkalian kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiri peserta didik mengumpulkan buku tema mereka dimeja guru untuk dinilai.

Karena bel istirahat berbunyi maka pembelajaran dilanjut setelah bel masuk berbunyi. Pukul 11.00 istirahat berbunyi menunjukkan waktu istirahat telah usai, peserta didik ke dalam kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Bu Wiwik Nur Cholipah menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutan. Pada kegiatan akhir atau penutup ibu Wiwik Nur Cholipah mengevaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dirumah mereka jangan lupa untuk belajar untuk materi selanjutnya. Kemudian ibu Wiwik Nur

Cholipah mengajak peserta didik untuk berdo'a sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdo'a ibu Wiwik Nur Cholipah mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Ibu Wiwik Nur Cholipah mengingatkan kepada peserta didik yang memiliki tanggung jawab piket untuk tidak pulang terlebih dahulu dan untuk peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab piket diperbolehkan untuk pulang. Setelah itu peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada ibu Wiwik Nur Cholipah dan peneliti.

Berdasarkan pengamatan peneliti, KBM hari ini berjalan sesuai RPP yang dibuat oleh ibu Wiwik Nur Cholipah, peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh ibu Wiwik Nur Cholipah dengan baik dan peserta didik terlihat antusias pada saat model *make a match* diterapkan.



CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas 3B
Tempat : Kelas 3B

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Selasa, 30 Juli 2019 pada pukul 07.45 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Sapta Ahmad Prayogo selaku wali kelas 3B. Saat bel masuk telah berbunyi peneliti berjalan bersama bapak Sapta Ahmad Prayogo menuju kelas 3B, sesampai di kelas peserta didik sudah duduk rapi lalu peneliti menempati tempat yang sudah disediakan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo. Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu bapak Sapta Ahmad Prayogo memperkenalkan peneliti kepada peserta didik kelas 3B dan memberitahukan bahwa peneliti akan berada di dalam kelas selama KBM berlangsung, peneliti menyapa peserta didik dan memperkenalkan diri. Setelah memperkenalkan diri peneliti duduk di tempat yang sudah disediakan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo. Setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk bapak Sapta Ahmad Prayogo memulai KBM dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen satu-persatu peserta didik, mengulang sedikit pembelajaran yang kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Di bagian inti bapak Sapta Ahmad Prayogo mulai menyampaikan materi tentang Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Pertumbuhan Hewan Pb 3, setelah menjelaskan bapak Sapta Ahmad Prayogo membagi peserta didik ke dalam sebuah kelompok bapak Sapta Ahmad Prayogo membagi kelompok menjadi 5 yang berisikan 6-7. Setelah semua sudah masuk ke dalam kelompok maka peserta didik harus berkumpul dengan kelompoknya dan langsung membentuk barisan. Bapak Sapta Ahmad Prayogo sebagai pembimbing mengarahkan dan menjelaskan kepada peserta didik cara kerja model *make a match* ini. Bapak Sapta Ahmad Prayogo memanggil perkelompok untuk maju kedepan kelas dan membagikan beberapa kartu yang berisikan soal beserta jawaban kepada peserta didik. Setelah dibagikan kartu tersebut bapak Sapta Ahmad Prayogo sebagai pembimbing sekaligus wali kelas 3B memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk memahami isi dari kartu yang didapat. Bagi mereka yang mendapatkan sebuah pertanyaan mereka harus menemukan jawaban atau mencari pasangan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Setelah waktu sampai 5 menit bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik membuka kartu yang dipegang tersebut dan ditunjukkan kepada lawan mainnya. Ketika semua perwakilan kelompok sudah maju kedepan kelas bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing dan bapak Sapta Ahmad Prayogo melanjutkan ke materi selanjutnya. Setelah itu bapak Sapta Ahmad Prayogo memberikan tugas mandiri seputar tentang perkalian kepada peserta didik. Setelah semua peserta didik mengerjakan tugas mandiri mereka mengumpulkan buku tema mereka dimeja guru untuk dinilai.

Karena bel istirahat berbunyi maka pembelajaran dilanjutkan setelah bel masuk berbunyi. Pukul 11.00 istirahat berbunyi menunjukkan waktu istirahat telah usai, peserta didik ke dalam kelas masing-masing untuk melanjutkan pembelajaran yang belum selesai. Bapak Sapta Ahmad Prayogo menginformasikan bahwa pembelajaran dilanjutkan.

Pada kegiatan akhir atau penutup bapak Sapta Ahmad Prayogo mengevaluasi pembelajaran dari awal sampai akhir dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar dirumah mereka jangan lupa untuk belajar untuk materi selanjutnya. Kemudian bapak Sapta Ahmad Prayogo menyuruh peserta didik untuk menghafal perkalian secara bersama-sama setelah menghafal perkalian bapak Sapta Ahmad Prayogo mengajak peserta didik untuk berdo'a sebagai tanda berakhirnya KBM setelah berdo'a bapak Sapta Ahmad Prayogo mengucapkan salam lalu peserta didik menjawab.

Bapak Sapta Ahmad Prayogo mengingatkan kepada peserta didik yang memiliki tanggung jawab piket untuk tidak pulang terlebih dahulu dan untuk peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab piket diperbolehkan untuk pulang. Setelah itu peserta didik pulang dengan tertib dan bersalaman kepada bapak Sapta Ahmad Prayogo dan peneliti.

Berdasarkan pengamatan peneliti, KBM hari ini berjalan sesuai RPP yang dibuat oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo, peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh bapak Sapta Ahmad Prayogo dengan baik dan peserta didik terlihat antusias pada saat model *make a match* diterapkan.



CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Wiwik Nur Cholipah,S.Sos.I dan Sapta A. Prayoga,S.Pd.I
Jabatan : Wali Kelas 3A dan Wali Kelas 3B
Tempat : Ruang Kelas 3A dan Ruang Kelas 3B

Peneliti

Hari kamis, 1 Agustus 2019 Pukul 07.55 WIB WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Sapta Ahmad Prayogo selaku wali kelas 3B dan ibu Wiwik Nur Cholipah selaku guru kelas 3A untuk meminta perangkat pembelajaran sesuai yang dijanjikan bapak dan ibu sebelumnya.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Vicky Masruri
Jabatan : Operator
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari kamis, 7 Agustus 2019 Pukul 08.10 WIB WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Vicky Masruri selaku guru TU atau operator di sekolah, peneliti menyampaikan niatannya meminta dokumen berupa profil sekolah untuk melengkapi data yang menunjang pada penelitian.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Vicky Masruri
Jabatan : Operator
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari kamis, 19 Agustus 2019 Pukul 08.10 WIB WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Vicky Masruri selaku guru TU atau operator di sekolah, peneliti menyampaikan tujuannya untuk meminta surat selesai penelitian, bahwa peneliti sudah melakukan penelitian selama 30 hari. Setelah itu peneliti bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta tanda tangan dan meminta izin pamit bahwasannya penelitian yang dilakukan peneliti sudah selesai. Setelah di tanda tangani dan di stempel peneliti pamit kepada kepala sekolah beserta guru-guru yang ada di MIN jember.

Hasil Wawancara

Nama : Wiwik Nur Cholipah,S.Sos.I

Jabatan : Wali Kelas 3A

Tempat : Kelas 3A

Hari/Tanggal : Senin/29 Juli 2019

Keterangan

P : Peneliti

WNC : Wiwik Nur Cholipah

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara pertama dengan ibu Wiwik Nur Cholipah yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : Assalamu'alaikum bu

WNC : Waalaikum salam mbk

P : Mohon maaf bu sebelum sudah mengganggu waktunya njenengan, bolehkah saya melakukan wawancara kepada njenengan untuk melengkapi data-data saya.

WNC : Iya mbk gpp, monggo

P : Oh ya bu terkait dengan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes dan juga RPP apa yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?

WNC : Kalau saya biasanya persiapannya, ketika pembelajaran adalah apa yang mau diajarkan kepada peserta didik terus mungkin materi yang mau diajarkan itu setidaknya dipelajari terlebih dahulu biar nanti ketika menyampaikan ke peserta didik lebih siap.

P : Mengenai perangkat pembelajaran seperti Rrota, Promes, silabus dan RPP apakah ibu membuat sendiri atau sudah dipersiapkan dari pihak sekolah?

WNC : Untuk pembuatan silabus, prota, promes dan RPP itu mempersiapkan sendiri dan itu mulai dari tahun kemarin. Rencana guru guru buat bareng-bareng ternyata berbenturan dengan acara diserminasi kemudian ada acara persiapan KSM (Kompetisi Sains Madrasah) jadi sementara ini membuat sendiri-sendiri, biasanya dibuat bareng-bareng biar sama.

P : ketika pembuatan perangkat pembelajaran apakah di sekolah ini ada tim khusus untuk membantu pembuatan perangkat pembelajaran dan apakah ada kendala saat pembuatan tersebut?

WNC : Untuk pembuatan perangkat pembelajaran masih belum ada tim khusus, kemarin rencananya ketika persiapan untuk pembentukan wali kelas itu dari kepala Madrasah dan waka kurikulumnya itu mau diajak buat bareng-bareng dan ternyata berbenturan dengan acara. Tapi guru-guru sudah membuat sendiri, nanti akan diklopkan atau disamakan dengan guru yang lain dan dilihat sesuai apa tidak. Kemarin guru-guru sudah mencoba membuat seperti RPE dan RHE sudah menyesuaikan dengan kalender efektif dan kalender pendidikan dari kemenag, kendalanya ya itu mbk ketika harus menyesuaikan dengan kalender efektif dari kemenag dan harus menyamakan dengan guru lain sedangkan kemarin ternyata berbenturan dengan acara.

P : Oh ya bu, mengenai pembelajaran di kelas ibu, saat ini ibu menggunakan model pembelajaran apa dan alasan ibu menggunakan model itu kenapa?

WNC : Saya menggunakan model pembelajaran *make a match* mbak dan menurut saya cocok diterapkan dikelas rendah. Karena dikelas rendah peserta didiknya lebih suka

bermain, suka belajar sambil bermain. Diselingi dengan permainan untuk membuat anak-anak lebih aktif, kalau dibuat serius termasuk pada perkalian tanpa diselingi permainan peserta didik akan merasa bosan. Anak-anak itu kayak orang loyo, dan membangkitkan semangat anak-anak harus sering-sering disapa seperti bagaimana kabarnya anak-anak atau tepuk semangat, kalau gak gitu mereka rame sendiri.

P : Menurut ibu apakah ada perkembangan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *make a match*?

MWC : Alhamdulillah ada mbk, dan peserta didik jadi lebih semangat.

P : Mengenai evaluasi pembelajaran kira-kira njenengan menggunakan evaluasi seperti apa ya bu?

WNC : Kalau saya menggunakan evaluasi tes tulis dan non tes yaitu berupa hafalan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Kalau tes itu biasanya harian mbk, anak-anak saya suruh mengerjakan tugas yang ada dibuku dan juga evaluasinya ketika UTS itu dan UAS nanti hasilnya diakumulasi.



Hasil Wawancara

Nama : Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas 3B

Tempat : Kelas 3B

Har/Tanggal : Selasa/30 Juli 2019

Keterangan

P : Peneliti

SAP : Sapta Ahmad Prayogo

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara pertama dengan bapak Sapta Ahmad Prayogo yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : Assalamu'alaikum bapak

SAP : Wa'alaikum salam mbk

P : Mohon maaf bu sebelum sudah mengganggu waktunya njenengan, bolehkah saya melakukan wawancara kepada njenengan untuk melengkapi data-data saya.

SAP : Iya mbk silahkan, apa yang bisa saya bantu

P : Oh ya bapak terkait dengan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes dan juga RPP apa yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung?

SAP : Sebelumnya saya membuat RPP dan silabusnya. Sebelum membuat rpp itu dilihat dahulu pelajarannya gimana terus dilihat juga nilai anak yang kurang itu apa aja setelah itu saya masuk kelas berdoa. Setelah berdoa biasanya kita menghafal, membaca surat-surat pendek dan untuk pembuatan RPP, guru membuat sendiri. untuk prota, promes, silabus membuat bersama-sama.

P : ketika pembuatan perangkat pembelajaran apakah di sekolah ini ada tim khusus untuk membantu pembuatan perangkat pembelajaran dan apakah ada kendala saat pembuatan tersebut pak?

SAP : Tidak ada mbk untuk saat ini

P : Oh ya bapak, mengenai pembelajaran di kelas bapak, saat ini ibu menggunakan model pembelajaran apa dan alasan bapak menggunakan model itu kenapa?

SAP : Saya menggunakan model *make a match*, karena melihat kondisi kelas 3B yang tingkat pengetahuan perkaliannya rendah kalau mereka belajar sendiri dirumah akan tidak memungkinkan mereka bisa lebih memahami maka harus ada suasana baru atau model baru, lah dari sini saya punya inisiatif untuk menerapkan model pembelajaran *mkae a match*. Pada model ini peserta didik belajar sambil bermain. Karena untuk anak usia kelas rendah, mereka lebih dominan belajar sambil bermain

P : Menurut bapak apakah ada perkembangan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *make a match*?

SAP : Ada mbk, Alhamdulillah peserta didik lebih paham tentang perkalian

P : Mengenai evaluasi pembelajaran kira-kira njenengan menggunakan evaluasi seperti apa ya pak?

SAP : Penilaian yang saya gunakan pada pembelajaran tematik yang menggunakan model *make a match*. Saya menggunakan penilaian tes tulis, tes lisan. Sedangkan pada

proses pembelajaran berlangsung saya menggunakan pengamatan peserta didik mbk, tujuannya untuk mengetahui apakah peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran atau tidak.

Hasil Wawancara

Nama : Putri Zesilia Ramadani

Jabatan : Peserta Kelas 3A

Tempat : Kelas 3A

Hari/Tanggal : Kamis/01 Agustus 2019

Keterangan

P : Peneliti

PZR : Zesilia Ramadani

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Zerina ketika bu wiwik menggunakan permainan mencari pasangan kartu (*make a match*) senang tidak dan zerina tambah semangat belajar tidak?

PZR : saya senang saat belajar menggunakan permainan yang bu wiwik ajarkan, saya jadi semangat kalau belajar dan saya jadi cepet bisa perkalian.

Hasil Wawancara

Nama : Baimul Hoirudin Al-Farizi

Jabatan : Peserta Kelas 3A

Tempat : Kelas 3A

Hari/Tanggal : Kamis/01 Agustus 2019

Keterangan

P : Peneliti

BHA : Baimul Hoirudin Al-Farizi

HASIL WAWANCARA

P : Baim ketika bu wiwik menggunakan permainan mencari pasangan kartu (*make a match*) senang tidak dan Baim tambah semangat belajar tidak?

BHA : iya kak saya jadi semangat belajar kalau ada permainannya, dan saya jadi bisa perkalian.

Hasil Wawancara

Nama : Nafis Muti'ah
Jabatan : Peserta Kelas 3B
Tempat : Kelas 3B
Hari/Tanggal : Kamis/01 Agustus 2019
Keterangan
P : Peneliti
NM : Nafis Muti'ah

Hasil Wawancara

P : Nafis ketika pak yoga menggunakan permainan mencari pasangan kartu (*make a match*) senang tidak dan Nafis tambah semangat belajar tidak?
NM : saya sangat suka kak kalau pak yoga mengajar sambil bermain, karena saya mudah paham dan saya jadi semangat belajar

Hasil Wawancara

Nama : Dimas Putra Dermawan
Jabatan : Peserta Kelas 3B
Tempat : Kelas 3B
Hari/Tanggal : Kamis/01 Agustus 2019
Keterangan
P : Peneliti
DPD : Dimas Putra Dermawan

Hasil Wawancara

P : Nafis ketika pak yoga menggunakan permainan mencari pasangan kartu (*make a match*) senang tidak dan Nafis tambah semangat belajar tidak?
DPD : saya jadi semangat belajar kalau pak yoga ngajar ada permainannya yang pake kartu itu kak.



Observasi kelas 3A



Observasi kelas 3B



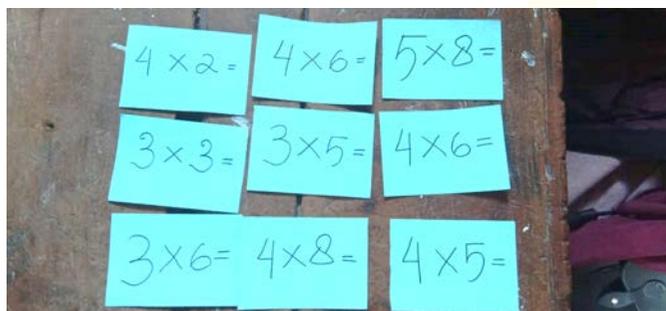
Wawancara peserta didik kelas 3A



wawancara peserta didik kelas 3B

Media kartu yang berisikan pertanyaan

Media kartu yang berisikan pertanyaan



IAIN JEMBER

**PENERAPAN MODEL *MAKE A MATCH*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MATERI PERKALIAN
KELAS 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris



Moh. Dasuki, S.Pd., M.Pd.I
NUP. 20160359

Anggota:

1. Dr. Nino Indrianto M.Pd
2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MIN 4 JEMBER

Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
I Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1 Ciri-ciri Makhluk Hidup	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Pertumbuhan Hewan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Agt Mg Ke 3

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER

Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
II Menyayangi Tumbuhan dan Hewan	1 Manfaat Tumbuhan bagi kehidupan manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Agt Mg Ke 5
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Manfaat hewan bagi kehidupan manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 1
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Menyayangi Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 2
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Menyayangi hewan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 3
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulaga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Sep Mg Ke 3

IAIN JEMBER

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER
 Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
III Benda di sekitarku	1 Aneka Benda disekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Wujud Benda	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Perubahan wujud benda	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Keajaiban perubahan wujud di sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Okt Mg Ke 4

IAIN JEMBER

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER
 Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
IV Kewajiban dan Hakku	1 Kewajiban dan Hakku di rumah	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Kewajiban dan Hakku di sekolah	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Kewajiban dan Hakku sebagai warga negara	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Nov Mg Ke 5

Mengetahui,
Kepala Madrasah

JEMBER, 15 Juli 2019
Guru Kelas III A

NASIRUDIN.F. S.Pd.I.M.PdI
NIP. 198102102005011001

Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER

Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu		Ket.
I Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1 Ciri-ciri Makhluk Hidup	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Jul Mg Ke 4
		6	1 Hari		
	2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg Ke 5
		6	1 Hari		
	3 Pertumbuhan Hewan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg Ke 1
		6	1 Hari		
	4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg Ke 3
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Agt Mg Ke 3	

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER

Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
II Menyayangi Tumbuhan dan Hewan	1 Manfaat Tumbuhan bagi kehidupan manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Agt Mg Ke 5
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Manfaat hewan bagi kehidupan manusia	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 1
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Menyayangi Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 2
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Menyayangi hewan	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		Sep Mg Ke 3
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Sep Mg Ke 3	

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER
 Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
III Benda di sekitarku	1 Aneka Benda disekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Wujud Benda	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Perubahan wujud benda	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Keajaiban perubahan wujud di sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Okt Mg Ke 4	

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : MIN 4 JEMBER
 Kelas/semester : III (Tiga) / 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

Tema	Sub Tema	Pelajaran ke	Alokasi waktu	Ket.	
IV Kewajiban dan Hakku	1 Kewajiban dan Hakku di rumah	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg Ke 5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Kewajiban dan Hakku di sekolah	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Kewajiban dan Hakku dalam bertetangga	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	4 Kewajiban dan Hakku sebagai warga negara	1	1 Hari	1 Minggu	Nov Mg Ke 4
		2	1 Hari		Nov Mg Ke 5
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulanga harian Tema 1 Remidi dan Pengayaan			2 Hari	Nov Mg Ke 5	

Mengetahui,
Kepala Madrasah

JEMBER, 15 Juli 2019
Guru Kelas III B

NASIRUDIN.F. S.Pd.I.M.PdI
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
NIP.

RINCIAN HARI EFEKTIF
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER

Hari	Bulan																												JML		
	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3		4	5
Senin	LS 2	LS 2	15 2	2 2	29		5	12	19	26	1	8	16	23	3 0		KT S	1 4	2 1	2 8		4	1	18	25	2	PAS	9	LSI	23	23
Selasa	LS 2	LS 2	16 3	2 3	30		6	13	20	27	2	10	17	24		1	KT S	1 5	2 2	2 9		5	1	19	26	3	PA S	10	LSI	LH B	23
Rabu	LS 2	LS 2	17 4	2 4	31		7	14	21	28	3	11	18	25		2	KT S	1 6	2 3	3 0		6	1	20	27	4	PA S	11	LSI	LS 1	23
Kamis	LS 2	LS 2	18 5	2 5		1	8	15	22	29	4	12	19	26		3	KT S	1 7	2 4	3 1		7	1	21	28	5	PA S	12	LSI	LS 1	23
Jumat	LS 2	LS 2	19 6	2 6		2	9	16	23	30	5	13	20	27		4	KT S	1 8	2 5		1	8	1	22	29	6	PA S	13	LSI	LS 1	23
Sabtu	LS 2	LS 2	20 7	2 7		3	10	LH B	24	31	6	14	21	28		5	KT S	1 9	2 6		2	LH B	1	23	30	7	PA S	14	LSI	LS 1	21
Total	0	0	6	6	3	3	6	5	6	6	6	6	6	6	1	5	6	6	6	4	2	5	6	136							

- Masa ta'arruf Madrasah
- Kegiatan Tengah Semester
- Kegiatan Agustusan
- Libur Semester

- Libur Hari Besar
- Prediksi Penilaian Akhir Semester 1
- Penerimaan Rapot

Mengetahui
Kepala MIN 4 Jember

Jember, 15 Juli 2019

Guru Kelas III A

Nasirudin .F, S.Pd.I M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I

RINCIAN HARI EFEKTIF
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER

Hari	Bulan																												JML		
	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3		4	5
Senin	LS 2	LS 2	15	2 2	29		5	12	19	26	1	8	16	23	3 0	KT S	1 4	2 1	2 8		4	1	18	25	2	PAS	9	LSI	23	23	
Selasa	LS 2	LS 2	16	2 3	30		6	13	20	27	2	10	17	24		1	KT S	1 5	2 2	2 9		5	1	19	26	3	PA S	10	LSI	LH B	23
Rabu	LS 2	LS 2	17	2 4	31		7	14	21	28	3	11	18	25		2	KT S	1 6	2 3	3 0		6	1	20	27	4	PA S	11	LSI	LS 1	23
Kamis	LS 2	LS 2	18	2 5		1	8	15	22	29	4	12	19	26		3	KT S	1 7	2 4	3 1		7	1	21	28	5	PA S	12	LSI	LS 1	23
Jumat	LS 2	LS 2	19	2 6		2	9	16	23	30	5	13	20	27		4	KT S	1 8	2 5		1	8	1	22	29	6	PA S	13	LSI	LS 1	23
Sabtu	LS 2	LS 2	20	2 7		3	10	LH B	24	31	6	14	21	28		5	KT S	1 9	2 6		2	LH B	1	23	30	7	PA S	14	LSI	LS 1	21
Total	0	0	6	6	3	3	6	5	6	6	6	6	6	6	1	5	6	6	6	4	2	5	6	6	6	6	6	6			136

Masa ta'arruf Madrasah
 Kegiatan Tengah Semester
 Kegiatan Agustusan
 Libur Semester

Libur Hari Besar
 Prediksi Penilaian Akhir Semester 1
 Penerimaan Rapot

Mengetahui
Kepala MIN 4 Jember

Jember, 15 Juli 2019

Guru Kelas III B

Nasirudin .F, S.Pd.I M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

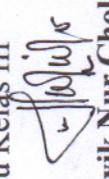
Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I

RINCIAN HARI EFEKTIF
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020
MI NEGERI 4 JEMBER

Hari	Bulan																															JML				
	Juli						Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1		2	3	4	5
Senin	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Selasa	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Rabu	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Kamis	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Jumat	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Sabtu	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2											
Total	0	0	6	6	3	3	3	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	

- Masa ta'arruf Madrasah
- Kegiatan Tengah Semester
- Kegiatan Agustusan
- Libur Semester
- Libur Hari Besar
- Prediksi Penilaian Akhir Semester 1
- Penerimaan Rapot

Jember, 15 Juli 2019

Guru Kelas III

Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I



RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MI Negeri 4 Jember
Mata Pelajaran : TEMATIK
Kelas / semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

I. Jumlah pekan efektif sekolah

a. Hari Mengajar

Nama Hari	Bulan						Jumlah
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
Senin	3	4	5	4	4	3	23
Selasa	3	4	4	5	4	3	23
Rabu	3	4	4	5	4	3	23
Kamis	2	5	4	5	4	3	23
Jumat	2	5	4	4	5	3	23
Sabtu	2	5	4	4	4	2	21
Jumlah	15	27	25	27	25	17	136

b. Jumlah Pekan

No	Bulan	Banyak pekan	Banyak jam	Jumlah
1	Juli	3	24	72
2	Agustus	5	24	120
3	September	4	24	96
4	Oktober	5	24	120
5	Nopember	5	24	120
6	Desember	3	24	72
	Jumlah	25		600

II. Jumlah Pekan Tidak Efektif (PTE)

- Masa ta'aruf Madrasah = 1 pekan
 - Kegiatan Agustus = 1 pekan
- +
= 2 pekan

III. Jumlah Pekan Efektif (PE)

25 pekan – 2 pekan = 23 pekan

IV. Banyaknya Jam Efektif

23 pekan X 24 jam pelajaran = 552 jam pelajaran

V. Distribusi Alokasi Waktu

- | | | |
|---------------------|-------------------------|--------------------------|
| 1. Ujian semester 1 | = 1 pekan x 24 JP | = 24 Jam Pelajaran |
| 2. Ujian kompetensi | = 1 pekan x 24 JP | = 24 Jam Pelajaran |
| 3. Cadangan | = 2 pekan x 24 JP | = 48 Jam Pelajaran |
| 4. Tatap muka | = 19 pekan x 24 JP | = 456 Jam Pelajaran |
| | +
= 23 pekan x 24 JP | +
= 552 Jam Pelajaran |

Mengetahui
Kepala MIN 4 Jember

Jember, 15 Juli 2019

Guru Kelas III A

Nasirudin .F, S.Pd.I M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : MI Negeri 4 Jember
Mata Pelajaran : TEMATIK
Kelas / semester : III / 1
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

I. Jumlah Pekan Efektif Sekolah

a. Hari Mengajar

Nama Hari	Bulan						Jumlah
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
Senin	3	4	5	4	4	3	23
Selasa	3	4	4	5	4	3	23
Rabu	3	4	4	5	4	3	23
Kamis	2	5	4	5	4	3	23
Jumat	2	5	4	4	5	3	23
Sabtu	2	5	4	4	4	2	21
Jumlah	15	27	25	27	25	17	136

b. Jumlah Pekan

No	Bulan	Banyak pekan	Banyak jam	Jumlah
1	Juli	3	24	72
2	Agustus	5	24	120
3	September	4	24	96
4	Oktober	5	24	120
5	Nopember	5	24	120
6	Desember	3	24	72
	Jumlah	25		600

II. Jumlah Pekan Tidak Efektif (PTE)

- Masa ta'aruf Madrasah = 1 pekan
 - Kegiatan Agustus = 1 pekan
- +
= 2 pekan

III. Jumlah Pekan Efektif (PE)

25 pekan – 2 pekan = 23 pekan

IV. Banyaknya Jam Efektif

23 pekan X 24 jam pelajaran = 552 jam pelajaran

V. Distribusi Alokasi Waktu

- Ujian semester 1 = 1 pekan x 24 JP = 24 Jam Pelajaran
 - Ujian kompetensi = 1 pekan x 24 JP = 24 Jam Pelajaran
 - Cadangan = 2 pekan x 24 JP = 48 Jam Pelajaran
 - Tatap muka = 19 pekan x 24 JP = 456 Jam Pelajaran
- + +
= 23 pekan x 24 JP = 552 Jam Pelajaran

Mengetahui
Kepala MIN 4 Jember

Jember, 15 Juli 2019

Guru Kelas III B

Nasirudin .F, S.Pd.I M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 04 JEMBER
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**
Sub Tema 3 : **Pertumbuhan Hewan**
Pembelajaran : 1

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Menemukan kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan	4.4.1 Menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam.

	setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	
--	---	--

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

SBdP

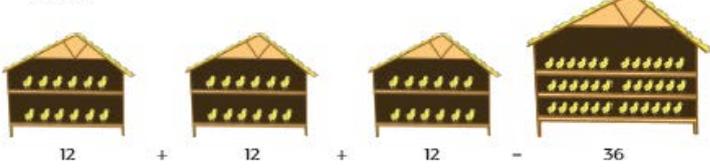
NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
2	4.1 Membuat karya dekoratif.	4.1.1 Menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menemukan kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam dengan tepat.
 2. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ayam dengan tepat.
 3. Setelah mengamati, peserta didik dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.
 4. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.
 5. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1.000 dengan benar.
 6. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.
- ❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Bagimu Negeri”. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang subtema sebelumnya. Religius 	<p>10 menit</p>
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik ▪ Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat ▪ Peserta didik mengamati gambar pertumbuhan dan perkembangan ayam. ▪ Peserta didik membaca teks secara bergantian. ▪ Peserta didik berdiskusi tentang pengalaman dan pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan ayam. Communication ▪ Jika memungkinkan ajak langsung ke tempat peternakan ayam atau mengamati ayam dewasa dan anak ayam secara langsung. ▪ Minta peserta didik mengamati berbagai persamaan dan perbedaan. Berikan kesempatan peserta didik untuk menyentuh telur, anak, dan ayam dewasa. ▪ Peserta didik diminta untuk menuliskan beberapa hewan yang memiliki ciri-ciri yang hampir sama dengan ayam misalnya badannya berbulu, memiliki paruh, memiliki sayap, kakinya dua, dan 	<p>150 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div style="text-align: center;">  <p>10 + 10 = 20</p> </div> <p>Ditulis dalam bentuk perkalian adalah $2 \times 10 = 20$.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika Udin memiliki 3 buah kandang yang berisi masing-masing 12 ekor ayam, maka... <div style="text-align: center;">  <p>12 + 12 + 12 = 36</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> Ditulis dalam perkalian adalah $3 \times 12 = 36$ ara lain menyelesaikan soal tersebut seperti berikut ini. $12 = 10 + 2$, lalu kalikan masing-masing bilangan dengan angka 3, lalu jumlahkan hasilnya. $3 \times 10 = 30$ $3 \times 2 = \underline{6} +$ 36 Peserta didik berlatih menyelesaikan soal perkalian $4 \times 15 = 60$ $15 = 10 + 5$ Kalikan masing-masing bilangan dengan angka 4. Lalu, jumlahkan hasilnya $4 \times 10 = 40$ $4 \times 5 = \underline{20} +$ 60 Dalam perkalian dua bilangan, berlaku sifat pertukaran. Misalnya: $2 \times 3 = 3 + 3 = 6$ $3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$ Jadi $2 \times 3 = 3 \times 2$ Contoh lainnya adalah : $5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$ $4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$ Jadi $5 \times 4 = 4 \times 5$ Untuk menyelesaikan soal dengan bilangan yang besar, perhatikan contoh berikut ini! 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p> $2 \times 210 = \dots$ Sifat pertukaran perkalian $2 \times 120 = 120 \times 2$. $210 \times 2 = \dots$ $210 = 200 + 10 + 0$ </p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalikan masing-masing bilangan dengan angka 2 <p> $2 \times 200 = 400$ $2 \times 10 = 20$ $2 \times 0 = \underline{0} +$ 420 </p> ▪ Cara lainnya adalah... <p> 210 $\underline{2} \times \text{pertama } 2 \times 0 = 0$ </p> ▪ Berikutnya <p> 210 $\underline{2} \times \text{kedua } 2 \times 1 = 2$ 0 </p> Terakhir <p> 210 $\underline{2} \times \text{ketiga } 2 \times 2 = 4$ 20 </p> ▪ Hasilnya adalah 420 ▪ Latihan soal : <ul style="list-style-type: none"> - $4 \times 110 = 440$ - $3 \times 330 = 990$ - $4 \times 220 = 880$ 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah membuat gambar dekoratif? c. Apa kegiatan yang paling disukai? d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? e. Bagaimana cara peserta didik mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ilir-Ilir” ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. <p>Religius</p>	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar tahapan perkembangan ayam atau model langsung.
- Contoh gambar dekoratif yang ada, misalnya gambar hewan pada kain batik.
- Buku teks peserta didik dan guru.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pertumbuhan ayam.
- Menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam.
- Menggambar hewan sesuai imajinasi.
- Menyelesaikan soal perkalian.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode/Model : Make a match

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 24 Juli 2019
Guru Kelas 3A

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

WIWIK NUR CHOLIPAH, S.Sos.I
NIP.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 04 JEMBER
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Pembelajaran : 2

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kucing.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan	4.4.1 Menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kucing.

	setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	
--	---	--

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Melakukan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.
4	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan sederhana.
2	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kucing dengan tepat.
 2. Setelah membaca, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kucing dengan tepat.
 3. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan sederhana dengan benar.
 4. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan sederhana dengan percaya diri.
 5. Setelah mengamati permainan, peserta didik dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
 6. Setelah mengamati permainan, peserta didik dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.
- ❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Bendera Merah Putih”. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang hewan peliharaan di rumah. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik ▪ Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat ▪ Peserta didik diajak berdiskusi mengenai salah satu isi teks yang menyampaikan bahwa anak kucing Siti berwarna macam-macam. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mendiskusikan alasan warna anak kucing tidak semuanya sama dengan warna induknya. ▪ Hal tersebut dikarenakan warna anak kucing dipengaruhi oleh warna induk jantan dan betina. Jadi tidak hanya warna induk betina saja yang muncul, tapi juga warna induk jantan, dan campuran keduanya. ▪ Peserta didik diminta menyebutkan berbagai hewan yang memiliki kesamaan ciri dengan kucing. <p>Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kucing memiliki ciri-ciri kulit berambut, berkembang biak dengan cara melahirkan, menyusui, dan berkaki empat. ▪ Beberapa contoh hewan yang memiliki kesamaan ciri dengan kucing diantaranya adalah sapi, kambing, monyet, kuda, dan kerbau. ▪ Kelompok hewan dengan kesamaan ciri tersebut disebut dengan mamalia. ▪ Kuda memiliki kesamaan dengan kucing. Berkaki empat, kulinya berambut, berkembang biak dengan cara melahirkan, dan menyusui. ▪ Kuda memiliki kaki yang kuat dan mampu berlari dengan cepat. ▪ Peserta didik berlatih menirukan gerak kuda saat berlari dan melompat. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapkan karet sebagai pengganti papan lompatan. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beri tanda permulaan berlari dan melompat. ▪ Pilihlah dua orang yang bertugas memegang karet. ▪ Cobalah berlari dan melompat. ▪ Tinggi karet dapat ditambah sampai batas yang bisa kamu lompat.  <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengevaluasi diri masing-masing mengenai batas kemampuan melompat. ▪ Peserta didik menyampaikan pendapat tentang sikap yang harus dilakukan saat melihat perbedaan di depan teman-temannya. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diingatkan bahwa saling menghargai dan menyayangi adalah sikap yang harus dilakukan. ▪ Semua perbedaan ini diciptakan oleh Tuhan yang harus kita syukuri sebagai ucapan terima kasih kita padaNya. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah bermain lompat karet ? c. Apa kegiatan yang paling disukai? d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? e. Bagaimana cara peserta didik mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab 	<p>15 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyanyikan lagu daerah “Jali-Jali” ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. Religius 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Karet atau tali untuk melompat.
- Buku teks peserta didik dan guru.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kucing.
- Menjawab pertanyaan tentang pertumbuhan dan perawatan kucing sesuai teks.
- Berdiskusi tentang perbedaan warna anak kucing.
- Menulis hewan yang memiliki kemiripan dengan kucing.
- Berlatih mempraktikkan gerak kombinasi lari dan lompat.
- Memberikan pendapat tentang sikap saling membantu teman.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/Make a match

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 27 Juli 2019
Guru Kelas 3A

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

WIWIK NUR CHOLIPAH, S.Sos.I
NIP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 04 JEMBER
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Pembelajaran : 3

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan ikan.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan	4.4.1 Menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ikan.

	setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	
--	---	--

MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

SBdP

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif.
2	4.1 Membuat karya dekoratif.	4.1.1 Menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.
3. Setelah mengamati teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan ikan dengan tepat.
4. Setelah mengamati teks, peserta didik dapat menjelaskan makna kata/istilah yang berhubungan dengan pertumbuhan ikan dengan tepat.
5. Setelah mengamati teks, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan ikan dengan tepat.
6. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000 dengan benar.
7. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Tanah Airku”. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengalaman peserta didik melihat jenis-jenis ikan dan perbedaan serta persamaan ciri-cirinya. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik ▪ Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat ▪ Peserta didik mengamati contoh gambar dekoratif hewan. Communication ▪ Menggambar dekoratif hewan adalah menggambar hewan yang disederhanakan tanpa meninggalkan gaya aslinya. Bentuk dan warna pada gambar dekoratif terkadang berbeda dari aslinya, namun kesan gambar aslinya masih nampak. ▪ Gambar dekoratif biasanya digunakan untuk motif hias pada benda. Misalnya batik , ukiran 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kayu atau benda lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati garis dan warna yang ada pada gambar dekoratif ikan. ▪ Peserta didik berlatih menghias gambar ikan dengan berbagai macam garis mengikuti contoh. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Peserta didik mewarnai gambar agar lebih menarik. ▪ Peserta didik membaca teks tentang ciri-ciri ikan. ▪ Peserta didik berdiskusi mengenai berbagai jenis ikan yang pernah dilihatnya. <i>Communication</i> ▪ Peserta didik bertukar informasi tentang ikan yang pernah dilihatnya. ▪ Peserta didik memuliskan minimal 5 informasi tentang jenis-jenis ikan dan ciri-cirinya. <i>Mandiri</i> ▪ Jika jenis ikan yang diketahui peserta didik jumlahnya terbatas, peserta didik dapat saling bertukar informasi. ▪ Peserta didik menuliskan pada tempat yang tersedia. ▪ Peserta didik menceritakan hasil wawancara terhadap teman tentang jenis-jenis ikan yang pernah dilihatnya. <i>Communication</i> ▪ Kembangkan kegiatan diskusi jika ada hal yang ingin diketahui oleh peserta didik lebih lanjut. ▪ Peserta didik mengingat kembali langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pembagian. ▪ Peserta didik berlatih dengan soal yang diberikan guru. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <p>Contoh: Sebuah peternakan ikan hias dapat menghasilkan 120 ekor ikan hias dalam waktu satu bulan. Berapa banyak ikan hias yang dihasilkan peternakan tersebut dalam waktu dua bulan?</p> <p>Jawaban: Peternakan menghasilkan 120 ekor ikan hias dalam waktu satu bulan. Dalam waktu dua bulan banyaknya ikan hias</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang dihasilkan adalah $120 + 120 = 240$ Dalam perkalian ditulis $2 \times 120 = 240$ Berlaku sifat pertukaran $2 \times 120 = 120 \times 2$ $120 = 100 + 20$ Kalikan masing-masing bilangan dengan angka 2, lalu jumlahkan. $2 \times 100 = 200$ $2 \times 20 = \underline{40} +$ 240</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berlatih soal yang ada pada buku. <ul style="list-style-type: none"> ▪ $3 \times 320 = 960$ ▪ $7 \times 110 = 770$ ▪ $5 \times 300 = 1500$ 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah mewawancarai dan bercerita ? c. Apa kegiatan yang paling disukai? d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? e. Bagaimana cara peserta didik mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Menyanyikan lagu daerah “Soleram” ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

- Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar berbagai jenis ikan.
- Contoh gambar dekoratif yang ada, misalnya gambar hewan pada kain batik.
- Buku teks peserta didik dan guru.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menghias gambar dekoratif ikan dengan menggunakan garis.
- Mengidentifikasi dan menuliskan jenis ikan dan ciri-cirinya.
- Menyelesaikan soal perkalian.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Make a match, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 15 Juli 2019
Guru Kelas 3B

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
NIP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 04 JEMBER
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : **Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup**
Sub Tema 3 : **Pertumbuhan Hewan**
Pembelajaran : 4

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat	4.4.1 Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu.

	secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	
--	--	--

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
4	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.

PJOK

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan gerak menirukan daur hidup kupu-kupu.
2	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan gerak menirukan daur hidup kupu-kupu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu dengan tepat.
 2. Setelah membaca, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu dengan tepat.
 3. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan gerak menirukan daur hidup kupu-kupu dengan benar.
 4. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam sebuah permainan gerak menirukan daur hidup kupu-kupu dengan percaya diri.
 5. Setelah mengamati permainan, peserta didik dapat memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
 6. Setelah mengamati permainan, peserta didik dapat menceritakan memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
- ❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengalaman peserta didik melihat kupu-kupu. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik ▪ Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat ▪ Peserta didik membaca teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati gambar daur hidup kupu-kupu. ▪ Peserta didik berbagi cerita pengalaman melihat tahapan-tahapan pada daur hidup kupu-kupu tersebut. ▪ Peserta didik mendengarkan tahapan dan proses yang terjadi selama daur hidup kupu-kupu. ▪ Peserta didik menuliskan tahapan perkembangan/daur hidup kupu-kupu dengan bahasanya sendiri. Mandiri ▪ Tuliskan sesuai dengan informasi yang disajikan di buku dan informasi yang di dengar dari penjelasan guru. ▪ Tahap pertama telur. Telur tersebut dalam beberapa hari akan menetas menjadi ulat. ▪ Tahap kedua ulat. Ulat akan makan daun-daunan sehingga tubuhnya menjadi besar. Peserta didik diajak mengamati beberapa daun yang terkena hama dan jadi makanan ulat. Ulat mencari tempat untuk berdiam diri dan membentuk kepompong. ▪ Tahap ketiga kepompong. ▪ Tahap keempat kepompong akan berubah menjadi kupu-kupu. ▪ Peserta didik berlatih membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang disajikan. Mandiri ▪ Banyaknya pertanyaan yang harus dibuat minimal dua buah. ▪ Peserta didik berlatih menirukan gerak sesuai contoh. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan pemanasan terlebih dahulu seperti berlari mengelilingi lapangan. <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Posisi tidur terlentang sambil mendekap kaki dan badan (gerak telur).</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Posisi badan merangkak (gerak ulat).</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Posisi berdiri. Tangan mengepal dan disimpan di atas kepala. Salah satu kaki diangkat menyerupai gerak menggantung pada pohon. (gerak kepompong).</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Posisi badan berdiri dan tangan terbuka, seperti gerak kupu-kupu lalu berlari sambil melompat-lompat.</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik bercerita mengenai pengalaman menirukan gerak daur hidup kupu-kupu. Communication ▪ Peserta didik mengamati kemampuan teman-teman dalam melakukan gerakan menirukan daur hidup kupu-kupu. ▪ Peserta didik berlatih menulis saran tentang kemampuan gerak tersebut. Creativity and Innovation ▪ Peserta didik berlatih menyampaikan sarannya. ▪ Peserta didik menceritakan pengalaman memberi saran kepada temannya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Manuk Dadali” ▪ Mengajak semua peserta didik berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar daur hidup kupu-kupu.
- Gambar berbagai jenis kupu-kupu.
- Buku teks peserta didik dan guru.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu.
- Menulis setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu.
- Menirukan gerak tahapan daur hidup kupu-kupu.
- Menuliskan saran untuk teman sebagai bentuk menghargai.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Make a match, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 22 Juli 2019
Guru Kelas 3B

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
NIP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 04 JEMBER
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Pertumbuhan Hewan
Pembelajaran : 5

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)
BAHASA INDONESIA**

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1 Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan katak.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan	4.4.1 Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan katak.

	setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.	
--	---	--

PPKn

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
2	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	2.4.1 Memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
3	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.
4	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menceritakan memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah.

MATEMATIKA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.1 Menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000.
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	4.1.1 Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan katak dengan tepat.

2. Setelah membaca, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan katak dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
4. Setelah mengamati contoh peserta didik dapat menceritakan memberikan saran sebagai pemahaman arti bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat menentukan hasil kali dua bilangan cacah dengan hasil sampai 1000 dengan benar.
6. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.

❖ **Karakter peserta didik yang diharapkan :**

Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Desaku”. Nasionalis ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ▪ Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengalaman peserta didik melihat katak. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan jawaban kepada peserta didik 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang didapat ▪ Peserta didik mengamati gambar daur hidup katak. ▪ Peserta didik membaca teks tentang daur hidup katak. Communication ▪ Selain kupu-kupu, katak juga memiliki 4 tahapan daur hidup. Mulai dari telur, berudu, katak muda sampai katak dewasa. Katak mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda. Daur hidup katak dimulai dari telur. Telur berubah menjadi berudu. Berudu kemudian berubah menjadi katak muda yang memiliki ekor. Katak muda kemudian berkembang menjadi katak dewasa. ▪ Peserta didik mengamati kembali tahapan daur hidup katak, lalu menganalisa tahapan yang paling penting. Critical Thinking and Problem Solving ▪ Peserta didik dibebaskan untuk berpendapat selama pendapatnya beralasan yang disertai kebenaran konsep. ▪ Tahapan yang paling penting adalah telur. Selain bentuknya yang kecil, telur juga tidak dapat melakukan perlawanan, sangat mudah untuk dihancurkan atau dimangsa lawan. Oleh karena itu, jika telur terancam, maka perkembangan katak pun terancam. ▪ Katak termasuk hewan yang ditakuti beberapa anak. ▪ Terkadang ada peserta didik yang suka menggoda teman lainnya menggunakan kedua hewan tersebut. ▪ Pentingnya untuk saling menyayangi dan menghargai, agar dapat berteman dengan baik dan disukai semua teman. ▪ Peserta didik berlatih menuliskan saran tentang hal tersebut. ▪ Peserta didik berlatih menyampaikan saran. ▪ Peserta didik berlatih menyelesaikan soal perkalian. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $7 \times 130 = 910$ ▪ $4 \times 300 = 1.200$ ▪ Peserta didik berlatih membuat soal cerita. Mandiri 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? b. Bagaimana perasaan setelah berlatih memberikan saran ? c. Apa kegiatan yang paling disukai? d. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? e. Bagaimana cara peserta didik mendapatkan informasi tersebut? ▪ Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan peserta didik menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya peserta didik memiliki buku tulis khusus untuk refleksi. ▪ Menyanyikan lagu daerah “Kicir-Kicir” ▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Gambar daur hidup katak.
- Gambar berbagai jenis katak.
- Buku teks peserta didik dan guru.

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan katak.

- Menuliskan saran kepada teman agar saling menghargai.
- Memberi saran kepada teman agar bersikap saling menghargai.
- Berlatih soal perkalian.

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Make a match, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
-

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 05 Agustus 2019
Guru Kelas 3B

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
NIP.



SILABUS TEMATIK KELAS IIIA

Nama Sekolah : MIN 04 Jember
 Kelas / Semester : III / 1
 Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan	1.4.1 Meyakini makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4.1 Bersikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.2 Memahami manfaat bersatu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keberagaman individu di lingkungan sekitar • Mengetahui bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang sikap saling membantu teman. • Menuliskan saran untuk teman sebagai bentuk menghargai. • Menuliskan saran kepada teman agar saling menghargai. • Memberi saran kepada teman 	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	<p>keberagaman di sekolah.</p> <p>4.4.1 Menyajikan contoh kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekolah.</p> <p>4.4.2 Menceritakan pengalaman aman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan di sekolah</p>		agar bersikap saling menghargai.	<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertumbuhan ayam. • Menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kucing. • Menjawab pertanyaan tentang pertumbuhan dan perawatan kucing sesuai teks. • Berdiskusi tentang 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam. • Perkalian • Pertumbuhan dan perkembangan. • Menghargai perbedaan. • Jenis-jenis ikan dan ciri- 		

	<p>(makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>			<p>perbedaan warna anak kucing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hewan yang memiliki kemiripan dengan kucing. • Mengidentifikasi dan menuliskan jenis ikan dan ciri-cirinya. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. • Menulis setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan katak. • Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan nyamuk. • Berlatih menuliskan saran. 	<p>cirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dekoratif • Tahapan pertumbuhan kupu-kupu. • Cara menghargai perbedaan pertumbuhan dan perkembangan. • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan katak. • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan nyamuk. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar • Menulis • Bermain 		
--	---	--	--	--	--	--	--

<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan kaki pada makhluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui kombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana</p> <p>4.1.1. Mempraktikkan kombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana.</p> <p>4.1.2. Berdiskusi mengenai cara mengkombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan dan berlari • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mempraktikkan gerak kombinasi lari dan lompat. • Menirukan gerak tahapan daur hidup kupukupu. 	<p>Adu Kecepatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang sikap menerima perbedaan. • Menghias gambar menggunakan garis. • Menirukan gerak daur hidup kupukupu. • Menulis dan menyampaikan saran. • Membuat poster • Memberikan saran 		
<p>Matematika</p>	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan soal perkalian. • Berlatih soal perkalian. 			

		<p>sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.</p>					
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.</p> <p>4.1 Membuat karya dekoratif.</p>	<p>3.1.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan pembuatan karya dekoratif.</p> <p>4.1.2 Memeragakan penggunaan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar hewan sesuai imajinasi. Menghias gambar dekoratif ikan dengan menggunakan garis. Membuat poster ajakan menghindari penyakit demam berdarah. 			

SILABUS TEMATIK KELAS III

Nama Sekolah : Min 04 Jember
 Kelas / Semester : III / 1
 Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup
 Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan	1.4.1 Meyakini makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4.1 Bersikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar 3.4.1 Mengetahui makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.2 Memahami manfaat bersatu dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui keberagaman individu di lingkungan sekitar • Mengetahui bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang sikap saling membantu teman. • Menuliskan saran untuk teman sebagai bentuk menghargai. • Menuliskan saran kepada teman agar saling menghargai. • Memberi saran kepada teman 	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	<p>keberagaman di sekolah.</p> <p>4.4.1 Menyajikan contoh kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekolah.</p> <p>4.4.2 Menceritakan pengalaman aman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan di sekolah</p>		agar bersikap saling menghargai.	<p>maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup • Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pertumbuhan ayam. • Menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kucing. • Menjawab pertanyaan tentang pertumbuhan dan perawatan kucing sesuai teks. • Berdiskusi tentang 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam. • Perkalian • Pertumbuhan dan perkembangan. • Menghargai perbedaan. • Jenis-jenis ikan dan ciri- 		

	<p>(makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>			<p>perbedaan warna anak kucing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis hewan yang memiliki kemiripan dengan kucing. • Mengidentifikasi dan menuliskan jenis ikan dan ciri-cirinya. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. • Menulis setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. • Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan katak. • Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan nyamuk. • Berlatih menuliskan saran. 	<p>cirinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar dekoratif • Tahapan pertumbuhan kupu-kupu. • Cara menghargai perbedaan pertumbuhan dan perkembangan. • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan katak. • Tahapan pertumbuhan dan perkembangan nyamuk. <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar • Menulis • Bermain 		
--	---	--	--	--	--	--	--

<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan kaki pada makhluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui kombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana</p> <p>4.1.1. Mempraktikkan kombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana.</p> <p>4.1.2. Berdiskusi mengenai cara mengkombinasi gerakan merangkak dan berlari melalui permainan sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berjalan dan berlari • Menjelaskan manfaat berolahraga • Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih mempraktikkan gerak kombinasi lari dan lompat. • Menirukan gerak tahapan daur hidup kupukupu. 	<p>Adu Kecepatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat tentang sikap menerima perbedaan. • Menghias gambar menggunakan garis. • Menirukan gerak daur hidup kupukupu. • Menulis dan menyampaikan saran. • Membuat poster • Memberikan saran 		
<p>Matematika</p>	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan soal perkalian. • Berlatih soal perkalian. 			

		<p>sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.</p>					
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.</p> <p>4.1 Membuat karya dekoratif.</p>	<p>3.1.1 Memahami unsur-unsur seni rupa dalam karya dekoratif.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi garis dan warna sebagai unsur karya dekoratif dengan benar.</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan pembuatan karya dekoratif.</p> <p>4.1.2 Memeragakan penggunaan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan rapi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya dekoratif 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar hewan sesuai imajinasi. Menghias gambar dekoratif ikan dengan menggunakan garis. Membuat poster ajakan menghindari penyakit demam berdarah. 			

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Jember, 15 Juli 2019
Guru Kelas III

NASIRUDIN.F. S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198102102005011001

Sapta Ahmad Prayogo, S.Pd.I
NIP.

